

**EFEKTIVITAS PEMANFAATAN DOMPET DIGITAL  
DIKALANGAN GENERASI Z  
(Studi pada Mahasiswa IAIN Palopo)**

*Skripsi*

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Ekonomi (S.E) pada Program Studi Perbankan Syariah Fakultas  
Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo*



**Oleh**

**TITA RESKI**  
20 0402 0106

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO  
2024**

**EFEKTIVITAS PEMANFAATAN DOMPET DIGITAL  
DIKALANGAN GENERASI Z  
(Studi pada Mahasiswa IAIN Palopo)**

*Skripsi*

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Ekonomi (S.E) pada Program Studi Perbankan Syariah Fakultas  
Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo*



**Oleh**

**TITA RESKI**  
20 0402 0106

**Pembimbing:**  
**Akbar Sabani, S.El., M.E.**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO  
2024**

## HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : TITA RESKI  
Nim : 20 0402 0106  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya sendiri, bukan s plagiasi ataupun duplikat dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya dan segala kekeliruan yang ada di dalamnya adalah tanggung jawab saya.

Bilamana dikemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administratif atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 12 Agustus 2024

Yang membuat pernyataan



*Tita Reski*

**TITA RESKI**

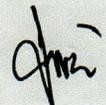
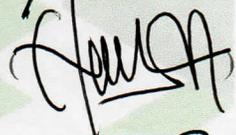
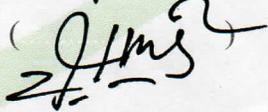
NIM: 2004020106

## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul Efektivitas Pemanfaatan Dompot Digital Dikalangan Generasi Z (Studi pada Mahasiswa IAIN Palopo) yang ditulis oleh Tita Reski Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 2004020106, mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang dimunaqasyahkan pada hari Kamis, tanggal 28 November 2024 Miladiyah bertepatan dengan 26 Jumadil Awal 1446 Hijriah telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Ekonomi (S.E.).

Palopo, 04 Desember 2024

### TIM PENGUJI

- |  |                   |   |
|--|-------------------|---|
| 1. Dr. Hj. Anita Marwing, S.H.I., M.H.I. | Ketua Sidang      | (  )  |
| 2. Dr. Fasiha, S.E.I., M.E.I.            | Sekretaris Sidang | (  ) |
| 3. Dr. Arzal Syah, S.E., M.Ak.           | Penguji I         | (  ) |
| 4. Nur Amal Mas, S.E.Sy., M.E.           | Penguji II        | (  ) |
| 5. Akbar Sabani, S.El., M.E.             | Pembimbing        | (  ) |

### Mengetahui:

a.n Rektor IAIN Palopo  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

  
  
Dr. Hj. Anita Marwing, S.H.I., M.H.I.  
NIP 198201242009012006

Ketua Program Studi  
Perbankan Syariah

  
  
Edi Indra Setiawan, S.E., M.M.  
NIP 198912072019031005

## PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ

(Amabعد)

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah swt yang telah menganugerahkan rahmat, hidayah serta kekuatan lahir dan batin, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul “Efektivitas Pemanfaatan Dompot Digital dikalangan Generasi Z (Studi pada Mahasiswa IAIN Palopo)” setelah melalui proses yang panjang.

Sholawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW, Kepada para keluarga, sahabat dan para pengikut-pengikutnya. Skripsi ini disusun sebagai syarat yang harus diselesaikan, guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dalam program studi Perbankan Syariah di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Penulisan tugas akhir skripsi ini dapat terselesaikan berkat berbagai macam bantuan, bimbingan serta dorongan dari banyak pihak walaupun penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang tak terhingga dengan penuh ketulusan hati dan keikhlasan kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Teristimewa untuk kedua orang tua tercinta, Ayahanda Ridwan dan Ibunda Junawati yang telah membesarkan saya hingga saat ini. Terima kasih yang tak terhingga atas limpahan kasih sayang dan cinta yang tulus, doa yang tiada henti, materi, motivasi, nasehat, perhatian dan pengorbanan yang diberikan selalu membuat penulis bersyukur telah memiliki keluarga yang luar biasa. Kepada cinta kasih ketiga saudara penulis, Dian Islamiati, Nurfadila dan Alfy Syahri Ramadhan terima kasih telah menjadi penyemangat dan senantiasa mendoakan penulis sehingga penulis mampu menyelesaikan studinya, penulis juga mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Dr. Abbas Langaji, M.Ag. selaku Rektor IAIN Palopo, Dr. Munir Yusuf, S.Ag., M.Pd. selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Kelembagaan, Dr. Masruddin, M.Hum. selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Dr. Mustaming, S.Ag., M.HI. selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
2. Dr. Anita Marwing, S.HI., M.HI. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Dr. Fasiha, S.E.I., M.EI. selaku Wakil Dekan Bidang Akademik, Muzayyana Jabani, ST., MM. selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, Muh. Ilyas, S.Ag., M.A. selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Edi Indra Setiawan S.E., M.M. selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah, dan Umar, S.E., M.S.E. selaku Sekretaris Program Studi Perbankan Syariah di IAIN Palopo dan beserta staf yang telah membantu dan mengarahkan dalam penyelesaian skripsi.
4. Abu Bakar, S.Pd.I., M.Pd. selaku Kepala Unit Perpustakaan beserta Karyawan dan Karyawati dalam ruang lingkup IAIN Palopo, yang telah banyak membantu, khususnya dalam mengumpulkan literatur yang berkaitan dengan pemahaman skripsi ini.
5. Akbar Sabani, S.EI., M.E. selaku pembimbing yang telah memberikan bimbingan, masukan dan mengarahkan dalam penyelesaian skripsi.
6. Dr. Arzal Syah, S.E., M.Ak. selaku penguji I dan Nur Amal Mas, S.E.Sy., M.E. selaku penguji II yang telah banyak memberi arahan untuk menyelesaikan skripsi.
7. Hamida, S.E.Sy., M.E.Sy. selaku Dosen Penasehat Akademik.
8. Seluruh Dosen beserta seluruh staf pegawai IAIN Palopo yang telah mendidik penulis selama berada di IAIN Palopo dan memberikan bantuan dalam penyusunan skripsi ini.
9. Kepada partner hidup saya yang terkasih yang tak kalah penting kehadirannya, Ian Anugrah T. yang menjadi salah satu penyemangat karena selalu ada dalam suka maupun duka dan tak henti-hentinya memberikan semangat dan dukungan serta bantuan baik itu tenaga, pikiran, materi maupun

moril. Terimakasih banyak telah menjadi bagian dari perjalanan hidup saya, berkontribusi banyak dalam penulisan skripsi ini. Semoga Allah mengganti berkali-kali lipat dan sukses selalu kedepannya untuk kita berdua... Aamiin. Dan untuk anak tercinta Adiba Shaqueena berkat kehadirannya penulis lebih semangat dalam penyusunan skripsi ini.

10. Kepada sahabat penulis di bangku perkuliahan yang selalu kebersamai selama 4 tahun ini, yaitu Intan, Arsy, Ovhan, Anita, Tisa, dan Wiska yang banyak membantu penulis dalam mengerjakan skripsi dan tak pernah henti saling menyemangati.
11. Kepada semua teman-teman seperjuangan, mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah IAIN Palopo angkatan 2020 (khususnya kelas D), yang selama ini membantu dan selalu memberikan saran dalam penyusunan skripsi ini.
12. Dan terakhir untuk diri sendiri, terimakasih karena telah mampu berusaha keras dan berjuang sejauh ini, mampu mengendalikan diri dari berbagai tekanan diluar keadaan yang tak pernah memutuskan menyerah, sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini dengan menyelesaikan sebaik dan semaksimal mungkin, ini merupakan pencapaian yang patut di banggakan untuk diri sendiri.

Semoga setiap bantuan Do'a, dukungan, motivasi, dorongan, kerjasama dan amal bakti yang telah diberikan kepada penulis mendapat balasan yang layak disisi Allah swt. Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi setiap yang memerlukan dan semoga Allah swt. Menuntun kearah yang benar dan lurus. Aamiin.

Palopo, 15 Agustus 2024

**TITA RESKI**

NIM:2004020106

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

### A. *Transliterasi Arab – Latin*

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada tabel berikut:

#### 1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	esdan ye
ص	šad	š	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	apostrof terbalik
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Fa
ق	Qaf	Q	Qi

ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	<i>fatḥah</i>	a	a
اِ	<i>kasrah</i>	i	i
اُ	<i>ḍammah</i>	u	u

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اِيّ	<i>fatḥah dan yā'</i>	ai	a dan i
اُوّ	<i>fatḥah dan wau</i>	au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*  
هُوَ أ : *a*

### 3. Maddah

*Maddah* atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ...   اِ... يَ	<i>fathah</i> dan <i>alif</i> atau <i>yā'</i>	ā	a dan garis di atas
يِ	<i>kasrah</i> dan <i>yā'</i>	ī	i dan garis di atas
وُ	<i>ḍammah</i> dan <i>wau</i>	ū	u dan garis di atas

مَاتَ  
رَمَى  
قِيلَ  
يَمُوتُ

### 4. Tā' marbūṭah

Transliterasi untuk *tā' marbūṭah* ada dua, yaitu: *tā' marbūṭah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah* dan *ḍammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *tā' marbūṭah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *tā' marbūṭah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tā' marbūṭah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *rauḍah al-atfāl*  
الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madinah al-fāḍilah*  
الْحِكْمَةُ : *al-ḥikmah*

## 5. *Syaddah (Tasydid)*

*Syaddah* atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydid* ( ّ ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا : *rabbānā*  
نَجَّيْنَا : *najjainā*  
الْحَق : *al-ḥaqq*  
نُعِم : *nu'ima*  
عَدُو : *'aduwwun*

Jika huruf *kasrah* ( ِ ) *ber-tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* ( ِ ) aka ditransliterasikan seperti huruf *maddah* menjadi *i*.

Contoh:

عَلِي : 'Alī (bukan 'Aliyy atau A'ly)  
عَرَبِي : 'Arabī (bukan A'rabiyy atau 'Arabiy)

## 6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf *alif lam ma'rifah* ( اَلْ ). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasikan seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiyah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

- الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)  
 الزَّلْزَلَةُ : *al-zalزالah* (bukan *az-zalزالah*)  
 الفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*  
 البِلَادُ : *al-bilādu*

#### 7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

- تَأْمُرُونَ : *ta'murūna*  
 النَّوعُ : *al-nau'*  
 شَيْءٌ : *syai'un*  
 أُمِرْتُ : *umirtu*

#### 8. Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata al-Qur'an (dari *al-Qur'ān*), alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

*Syarḥ al-Arba 'in al-Nawāwi*  
*Risālah fi Ri 'āyah al-Maṣlahah*

#### 9. Lafz al-Jalālah (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *muḍāf ilaih*(frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

دِينُ اللَّهِ : *dīnullāh*

بِاللَّهِ : *billāh*

Adapun *tā' marbūṭah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafẓ al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُمُ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ *hum fī rahmatillāh*

#### 10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (A). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

*Wa mā Muḥammadun illā rasūl*

*Inna awwala baitin wuḍi‘a linnāsi lallaẓi bi Bakkata mubārakan*

*Syahru Ramaḍān al-laẓi unzila fihi al-Qur’an*

Naṣir al-Din al-Ṭūsi

Naṣr Ḥāmid Abū Zayd

Al- Ṭūfi

Al-Maṣlahah fi al-Tasyri’ al-Islāmi

Jika resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abū (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

Abūal-Walid Muḥammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walid Muḥammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walid Muḥammad Ibnu)

Naṣr Ḥāmid Abū Zaid, ditulis menjadi: Abū Zaid, Naṣr Ḥāmid (bukan: Zaid, Naṣr Ḥamid Abū)

## **B. Daftar Singkatan**

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

swt. = *subḥānahū wa ta’ālā*

saw. = *ṣallallāhu ‘alaihi wasallam*

as = *‘alaihi al-salām*

H = Hijrah

M = Masehi

SM	= Sebelum Masehi
l	= Lahir tahun (untuk orang yang masih hidup saja)
w	= Wafat tahun
QS .../...: 4	= QS al-Baqarah/2: 4 atau QS Āli ‘Imrān/3: 4
HR	= Hadis Riwayat
SDM	= Sumber Daya Manusia
QR	= <i>Quick Response</i>
NFC	= <i>Near Field Communication</i>
OTP	= <i>One Time Password</i>

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>PRAKATA</b> .....	<b>v</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB DAN SINGKATAN</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR AYAT</b> .....	<b>xviii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xix</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xx</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xxi</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>xxii</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>xxiii</b>
<b>خلاصة</b> .....	<b>xxiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b> .....	<b>9</b>
A. Penelitian Terdahulu Yang Relevan.....	9
B. Landasan Teori.....	13
C. Kerangka Pikir .....	34
D. Hipotesis Penelitian.....	35
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>37</b>
A. Jenis Penelitian.....	37
B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	37
C. Definisi Operasional Variabel.....	37
D. Populasi Dan Sampel .....	38

E. Teknik Pengumpulan Data.....	40
F. Instrumen Penelitian .....	41
G. Uji Validitas Dan Reliabilitas Instrumen.....	41
H. Teknik Analisis Data.....	42
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>44</b>
A. Hasil Penelitian .....	44
B. Pembahasan.....	69
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>75</b>
A. Kesimpulan .....	75
B. Saran .....	75
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>77</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>80</b>

## DAFTAR KUTIPAN AYAT

Q.S. Al-Isra/17:26 .....	31
Q.S. An-Nisa/4:26 .....	32

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Tabel Definisi Operasional Variabel.....	38
Tabel 3.2 Skala Likert .....	41
Tabel 4.1 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin .....	49
Tabel 4.2 Responden Berdasarkan Fakultas .....	50
Tabel 4.3 Responden Berdasarkan Usia.....	51
Tabel 4.4 Responden Berdasarkan Tahun Angkatan .....	51
Tabel 4.5 Uji Validitas Instrumen Penelitian .....	52
Tabel 4.6 Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian .....	53
Tabel 4.7 Hasil Skor Penelitian.....	69

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir.....	34
Gambar 4.1 Penerimaan dan Penolakan Hipotesis .....	68
Gambar 4.2 Kategori Efektivitas.....	69

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Kuesioner Penelitian.....	81
Lampiran 2: Surat Izin Penelitian .....	84
Lampiran 3: Tabulasi Jawaban Responden.....	85
Lampiran 4: Hasil Olah Data .....	88
Lampiran 5: Tabel t.....	89
Lampiran 6: SK Pembimbing dan Penguji.....	90
Lampiran 7: Hasil Cek Turnitin .....	92
Lampiran 8: Daftar Riwayat Hidup.....	93

## ABSTRAK

**Tita Reski, 2024**, “*Efektivitas Pemanfaatan Dompot Digital dikalangan Generasi Z (Studi pada Mahasiswa IAIN Palopo)*”. Skripsi Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo. Dibimbing oleh Akbar Sabani.

Skripsi ini membahas tentang Efektivitas Pemanfaatan Dompot Digital dikalangan Generasi Z (Studi pada Mahasiswa IAIN Palopo). Penelitian ini bertujuan: Untuk Mengetahui mengetahui tingkat Efektivitas Pemanfaatan Dompot Digital di Kalangan Generasi Z Mahasiswa IAIN Palopo.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif deskriptif. Populasinya adalah seluruh Mahasiswa Aktif IAIN Palopo yang berjumlah sekitar 8.789 mahasiswa. Pengambilan sampel dilakukan dengan metode *probability sampling* dengan teknik *cluster sampling*. Sampel yang digunakan sebanyak 99 mahasiswa. Pengumpulan data dilakukan dengan cara penyebaran angket/kuesioner. Selanjutnya data dianalisis dengan statistik deskriptif menggunakan teknik *one sample*.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa bahwa besaran tingkat Efektivitas Pemanfaatan Dompot Digital di Kalangan Generasi Z Mahasiswa IAIN Palopo mencapai angka 88% serta melebihi dari angka prediksi yaitu 65% maka  $H_0$  di tolak dan  $H_a$  diterima. Yang artinya sangat efektif.

**Kata Kunci:** Dompot Digital, Efektivitas, Mahasiswa.

## ABSTRACT

**Tita Reski, 2024**, "*Effectiveness of Using Digital Wallets among Generation Z (Study of IAIN Palopo Students)*". Sharia Banking Study Program Thesis, Faculty of Economics and Islamic Business, Palopo State Islamic Institute. Supervised by Akbar Sabani.

This thesis discusses the Effectiveness of Using Digital Wallets among Generation Z (Study of IAIN Palopo Students). This research aims: To determine the level of effectiveness of using digital wallets among Generation Z students at IAIN Palopo.

This type of research is descriptive quantitative research. The population is all active IAIN Palopo students, totaling around 8,789 students. Sampling was carried out using the probability sampling method with cluster sampling technique. The sample used was 99 students. Data collection was carried out by distributing questionnaires. Next, the data was analyzed with descriptive statistics using the one sample technique.

The results of this research show that the level of effectiveness of using digital wallets among Generation Z students at IAIN Palopo reached 88% and exceeded the predicted figure of 65%, so  $H_0$  was rejected and  $H_a$  was accepted. Which means it is very effective.

**Keywords:** Digital Wallet, Effectiveness, Students.

## خلاصة

**Tita Reski، 2024،** "فعالية استخدام المحافظ الرقمية بين الجيل (دراسة لطلاب Z) IAIN Palopo كلية IAIN Palopo (دراسة لطلاب Z) Akbar Sabani الاقتصاد والأعمال الإسلامية، معهد بالويو الإسلامي الحكومي. إشراف

IAIN (دراسة لطلاب Z) تناقش هذه الأطروحة فعالية استخدام المحافظ الرقمية بين الجيل (Z). يهدف هذا البحث إلى: تحديد مستوى فعالية استخدام المحافظ الرقمية بين طلاب الجيل Palopo IAIN Palopo.

النشطين، IAIN Palopo هذا النوع من البحث هو بحث كمي وصفي. جميع السكان هم طلاب ويبلغ مجموعهم حوالي 8,789 طالبًا. تم أخذ العينات باستخدام طريقة أخذ العينات الاحتمالية وتقنية أخذ العينات العنقودية. وبلغت العينة المستخدمة 99 طالبًا. وتم جمع البيانات عن طريق توزيع الاستبيانات. بعد ذلك، تم تحليل البيانات باستخدام الإحصائيات الوصفية باستخدام تقنية العينة الواحدة.

IAIN في Z تظهر نتائج هذا البحث أن مستوى فعالية استخدام المحافظ الرقمية بين طلاب الجيل . مما يعني  $H_a$  وتم قبول  $H_0$  وصل إلى 88% وتجاوز الرقم المتوقع وهو 65%، لذلك تم رفض Palopo أنها فعالة للغاية.

*الكلمات المفتاحية: المحفظة الرقمية، الفاعلية، الطلاب.*

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Kemajuan teknologi telah mengubah cara hidup manusia secara signifikan, menjadikan teknologi sebagai bagian yang tak terpisahkan dari kehidupan sehari-hari. Percepatan dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi telah membawa perubahan yang lebih progresif, terutama dalam pembangunan ekonomi, yang pada akhirnya meningkatkan kondisi perekonomian. Perkembangan teknologi yang cepat mendorong individu untuk berinovasi, salah satunya dengan menciptakan metode baru yang lebih praktis, seperti penggunaan e-wallet atau dompet digital. Saat ini, dompet digital telah diakui sebagai alat pembayaran yang sah di berbagai negara, dengan nilai uang tersimpan dalam bentuk elektronik.<sup>1</sup>

Era digital adalah era yang sedang gencar-gencarnya mengalami perubahan teknologi dan informasi yang mengkombinasikan semua bentuk gambar, video, teks, suara dalam suatu rangkaian informasi yang dibutuhkan oleh masyarakat dan menjadi sebuah acuan serta pedoman untuk hidup bersosial. Kehidupan bermasyarakat pada era digital akan membentuk suatu gaya hidup baru yang tidak mampu terlepas dari suatu perangkat yang serba teknologi. Teknologi merupakan alat yang dimanfaatkan manusia untuk mempermudah segala aktivitas.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup>Jasri, et al, "Persepsi Masyarakat Terhadap Penggunaan Dompet Digital Pada Transaksi Jual Beli," *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Kewirausahaan*, 1, no.1, (Mei 2021): 111

<sup>2</sup>Harisatun Niswa, "Cashless Payment: Potret E-money in Pesantren," *Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*, 8, no. 2 (Desember, 2021): 2,  
<https://ejournal.iainmadura.ac.id/index.php/iqtishadia/article/download/4148/2678>

Perkembangan digital telah menjangkau seluruh dunia. Era digital, yang erat kaitannya dengan teknologi berbasis internet dan informasi, kini telah menjadi kebutuhan pokok bagi masyarakat, menjangkau berbagai aspek kehidupan manusia dan menghilangkan batasan waktu serta ruang. Hal ini terlihat dari kemudahan dalam mengakses informasi dan melakukan komunikasi di seluruh penjuru dunia. Era digital membawa perubahan positif dalam berbagai aktivitas manusia, seperti akses informasi yang lebih mudah dari berbagai negara, inovasi di berbagai bidang ilmu, serta kemunculan layanan seperti perpustakaan online, belanja online, dan pembelajaran online, dan lain-lain.<sup>3</sup> Era digital identik dengan masa globalisasi dimana kecepatan arus informasi selalu meningkat setiap waktu. Globalisasi berkembang ke semua bidang pengetahuan. Ilmu Ekonomi merupakan bagian dari suatu pengetahuan yang mengalami transmisi dalam bidang teknologi, salah satunya dengan semarak pembayaran non tunai di Indonesia.<sup>4</sup>

*Financial Technology (Fintech)* merupakan inovasi terbaru dalam layanan keuangan yang mengubah sistem bisnis dari konvensional menjadi modern. Sebelum *financial technology* muncul, sistem pembayaran dan pinjaman hanya dilakukan secara tunai, tetapi kini semua dapat dilakukan dengan cepat dan jarak jauh hanya menggunakan gadget atau smartphone. Sektor pembayaran adalah bagian dari fintech yang berkembang paling pesat di Indonesia. Saat ini, metode

---

<sup>3</sup>Desy Arum Sunarta, "Kaum Milenial di Perkembangan Ekonomi Digital," *Jurnal Economic and Business Management International*, 5, no.1 (Januari, 2023): 10, <https://mand-ycmm.org/index.php/eabmij/article/view/250/441>

<sup>4</sup>Vania Sally Nabila, et al, "Implementasi Penggunaan E-Money pada Ecommerce di Masa Pandemi Sebagai Pendukung *Less Cash Society*," *Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi dan Manajemen*, 2, no. 1 (2022): 1513, <https://ummaspul.e-journal.id/JKM/article/view/3706/1301>

pembayaran yang banyak digunakan adalah pembayaran digital (*cashless*). Menurut Bank Indonesia, terdapat dua jenis metode pembayaran non-tunai: uang elektronik dan dompet elektronik. Uang elektronik, atau *electronic money*, berfungsi dengan basis chip (*offline*), sedangkan dompet elektronik atau *e-wallet*, beroperasi dengan basis server (*online*), seperti OVO, Go-Pay, Dana, Link-Aja, dan ShopeePay.<sup>5</sup>

*E-wallet* atau dompet elektronik adalah salah satu bentuk *Financial Technology (Fintech)* yang memanfaatkan internet sebagai alternatif metode pembayaran. *E-wallet* menawarkan berbagai kemudahan dengan teknologi terkini yang dapat diakses oleh semua kalangan. Di Indonesia, banyak generasi milenial yang telah mengenal dan mengadopsi teknologi ini. Alasan utama penggunaan *e-wallet* adalah praktis, karena pengguna tidak perlu menyiapkan uang tunai saat bertransaksi. Akses internet kini hampir merata di seluruh pelosok negeri, memberikan peluang besar bagi industri perbankan dan *e-commerce* untuk berkembang di era industri 4.0.

Generasi Z, yang lahir dan tumbuh di tengah pesatnya perkembangan teknologi, sangat akrab dengan internet dan mengandalkannya sebagai sumber informasi utama. Mereka memiliki kemampuan *multi-tasking*, yang membuat mereka nyaman melakukan berbagai aktivitas sekaligus. Dengan berbagai kemudahan dan fitur canggih yang ditawarkan oleh dompet digital, seperti *voucher promo*, efisiensi waktu, fleksibilitas, dan kemudahan pendaftaran akun

---

<sup>5</sup>Rizal Sukma Aliyudin, "Peran Financial Technology Dalam Meningkatkan Penerimaan Pajak di Indonesia," *Jurnal Akuntansi Keuangan dan Sistem Informasi*, 1, no. 1 (Februari, 2020): 60, <https://ejournal.unma.ac.id/index.php/jaksi/article/view/175/124>

dibandingkan dengan rekening bank dan ATM konvensional, dompet digital menjadi pilihan menarik. Sebagian besar Generasi Z masih berstatus sebagai pelajar, dan kemudahan dalam memiliki dan menggunakan dompet digital menjadi faktor pendorong bagi mereka untuk memilih layanan ini dibandingkan alternatif keuangan lainnya.<sup>6</sup> Terjadinya perluasan teknologi informasi telah memberikan dampak besar terhadap pola konsumsi, khususnya di kalangan mahasiswa. Salah satu fenomena yang mencolok adalah pergeseran dari penggunaan metode pembayaran konvensional menuju pembayaran digital. Adanya pembayaran secara digital tidak hanya menjadi pembayaran yang praktis, akan tetapi juga memunculkan berbagai pertimbangan terkait beberapa hal yang dapat berpengaruh pada perilaku konsumtif mahasiswa.<sup>7</sup> Dengan hanya menggunakan smartphone, mahasiswa dapat melakukan berbagai transaksi tanpa harus membawa uang tunai, yang juga mengurangi risiko kehilangan atau pencurian. Selain itu, dompet digital sering dilengkapi dengan berbagai fitur menarik, seperti cashback, promo, dan program loyalitas yang dapat membantu mahasiswa menghemat pengeluaran.

Dalam sebuah penelitian yang dilakukan oleh Tania Andriana, ditemukan bahwa 82% mahasiswa menganggap penggunaan dompet digital membuat transaksi lebih cepat dan efisien. Dompet digital memungkinkan mahasiswa untuk melakukan pembayaran biaya kuliah, belanja, dan mentransfer uang kepada teman dengan

---

<sup>6</sup>Meliza Rahmawati, et al, "Pengaruh Persepsi Manfaat Dan Persepsi Kemudahan Penggunaan Terhadap Minat Menggunakan Dompet Digital DANA (Studi pada Generasi Z DI Kota Palembang)," *Al-Kharaj: Jurnal Ekonom, Keuangan & Bisnis Syariah*, 6, no.3 (2024): 1395, <https://journal.laaroiba.ac.id/index.php/alkharaj/article/download/3785/2864>

<sup>7</sup>Muh. Rasbi, Muh. Ginanjar, Fasiha, Atika Tahir, & Linda A, "Pengaruh Keamanan, Kemudahan, dan Diskon Dompet Digital Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Pascasarjana IAIN Palopo", *MONETA : Jurnal Manajemen dan Keuangan Syariah*, Vol 02, (Mei 2024) hal 16.

mudah, hanya melalui smartphone. Selain itu, fitur pencatatan transaksi membantu mahasiswa melacak pengeluaran mereka, sehingga dapat merencanakan anggaran dengan lebih baik.<sup>8</sup> Penggunaan dompet digital telah menjadi tren yang signifikan, terutama di kalangan generasi Z, termasuk mahasiswa. Mahasiswa IAIN Palopo sendiri, telah memanfaatkan dompet digital dalam melakukan transaksi sehari-hari, mulai dari pembayaran biaya kuliah, belanja, hingga transfer antar teman. Kemudahan akses dan fitur yang ditawarkan oleh aplikasi dompet digital membuatnya menjadi solusi praktis untuk mengatasi masalah pengelolaan keuangan mahasiswa yang seringkali memiliki keterbatasan anggaran.

Namun, efektivitas pemanfaatannya di kalangan mahasiswa IAIN Palopo belum sepenuhnya dipahami. Adapun beberapa faktor dapat mempengaruhi seberapa baik mahasiswa menggunakan dompet digital, termasuk dalam persepsi terhadap pemanfaatan, keamanan dan kenyamanan dalam melakukan transaksi menggunakan dompet digital. serta pengaruh faktor sosial dan budaya setempat di mana lingkup IAIN Palopo kurang menyediakan akses dalam melakukan transaksi menggunakan dompet digital. Dengan memahami efektivitas pemanfaatan dompet digital, penelitian ini dapat memberikan wawasan yang lebih dalam tentang bagaimana teknologi ini dapat dioptimalkan untuk mendukung kebutuhan finansial mahasiswa di IAIN Palopo. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang berarti bagi pengembangan strategi yang lebih baik dalam pemanfaatan dompet digital. Hal ini penting agar mereka dapat

---

<sup>8</sup>Tania Andriana, "Pengaruh Dompet Digital terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa." *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Digital*, vol 15, no. 1 (2023) : 23-37.

menggunakan teknologi ini dengan bijak dan efisien, demi mencapai tujuan keuangan yang lebih baik.

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti merasa tertarik untuk memahami lebih dalam mengenai **“Efektivitas Pemanfaatan Dompot Digital dikalangan Generasi Z (Studi pada Mahasiswa IAIN Palopo)”**.

#### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

Berapa besar tingkat Efektifitas Pemanfaatan Dompot Digital dikalangan Generasi Z Mahasiswa IAIN Palopo?

#### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan pokok permasalahan tersebut, adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat Efektivitas Pemanfaatan Dompot Digital dikalangan Generasi Z Mahasiswa IAIN Palopo dan faktor apa saja yang menjadi pendukung sehingga mahasiswa IAIN Palopo memanfaatkan dompet digital untuk bertransaksi.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Dengan penelitian ini, diharapkan dapat memberikan keuntungan bagi semua pihak terkait, baik dari segi teori maupun praktik.

1. Manfaat teoritis
  - a. Penelitian ini akan memperkaya literatur yang ada mengenai penggunaan dompet digital, khususnya dalam konteks mahasiswa. Dengan memahami dinamika dan

faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas penggunaan dompet digital, penelitian ini dapat menjadi referensi bagi studi-studi selanjutnya.

- b. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan bagi perusahaan *e-wallet* (dompet digital) dalam mengoptimalkan fitur-fitur aplikasi dan meningkatkan layanan, sehingga mampu menarik lebih banyak pengguna di masa depan.
- c. Hasil penelitian ini juga dapat dijadikan referensi untuk studi-studi selanjutnya yang berkaitan dengan faktor-faktor yang memengaruhi penggunaan *e-wallet* (dompet digital). Khususnya dalam memahami bagaimana teknologi dapat mempengaruhi perilaku dan kebiasaan finansial mahasiswa. Temuan dari penelitian ini dapat digunakan untuk mengembangkan model-model teoritis yang lebih akurat dalam konteks penggunaan dompet digital.

## 2. Manfaat praktis

### a. Bagi Mahasiswa IAIN Palopo

Memberikan informasi dan panduan bagi mahasiswa tentang cara efektif memanfaatkan dompet digital untuk pengelolaan keuangan yang lebih baik.

### b. Bagi perguruan tinggi

Dapat menjadi dasar bagi institusi pendidikan dalam menyusun program literasi keuangan yang mengedukasi mahasiswa tentang penggunaan teknologi keuangan.

### c. Bagi penulis

Penulis dapat memperdalam pemahaman tentang dompet digital dan perilaku keuangan Generasi Z khususnya mahasiswa, yang dapat menjadi landasan untuk penelitian di masa depan. Di mana melalui penelitian ini, penulis dapat mengasah

keterampilan metodologi, analisis data, dan penulisan akademik, yang penting untuk pengembangan karier di bidang akademik atau profesional.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI**

#### **A. Penelitian Terdahulu Yang Relevan**

Sebelum melakukan sebuah penelitian, peneliti harus melakukan studi literatur mengenai pokok masalah yang mempunyai relevansi dengan sejumlah teori yang ada dalam berbagai buku yang mudah didapatkan untuk dijadikan rujukan. Adapun beberapa penelitian terdahulu yang menjadi landasan dan berkaitan dengan penelitian yang sedang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Irna Kumala & Intan Mutia (2020). Dengan judul penelitian “Pemanfaatan Aplikasi Dompot Digital Terhadap Transaksi Retail Mahasiswa”. Tujuan penelitian ini meliputi 1) Mengetahui manfaat dompet digital terhadap transaksi retail mahasiswa dilihat dari kenaikan pemesanan transportasi *online*, pemesanan makanan *online*, dan transaksi *e-commerce*. 2) Untuk mengetahui apakah dompet digital mempengaruhi perilaku konsumtif mahasiswa dilihat dari kenaikan transaksinya. 3) Untuk mengetahui apakah dompet digital memiliki pengaruh terhadap gaya hidup mahasiswa. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa dompet digital memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perilaku konsumtif. Dompot digital yang mudah, aman, dan efisien serta inovatif membuat transaksi meningkat terutama untuk transaksi retail yaitu transportasi *online*, pemesanan makanan, dan transaksi *e-commerce*.<sup>9</sup>

---

<sup>9</sup>Irna Kumala, et al, “Pemanfaatan Aplikasi Dompot Digital Terhadap Transaksi Retail Mahasiswa,” *Seminar Nasional Riset dan Inovasi Teknologi*, 4, no.1, (Januari, 2020): 64, <https://proceeding.unindra.ac.id/index.php/semnasristek/article/download/1118/216>

Persamaan dari kedua penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pemanfaatan dompet digital di kalangan mahasiswa, sedangkan perbedaannya yaitu metode yang digunakan peneliti dimana peneliti menggunakan metode kuantitatif deskriptif.

2. Hizbul Hadi Nawawi (2020). Dengan judul penelitian “Penggunaan E-wallet di Kalangan Mahasiswa”. Tujuan penelitian ini meliputi yang pertama, menguraikan pemahaman mahasiswa mengenai e-wallet. Kedua, menggambarkan berbagai jenis produk e-wallet yang tersedia di Indonesia, beserta fitur-fitur yang mereka tawarkan. Dan yang Ketiga, menjelaskan alasan mahasiswa memilih *e-wallet* sebagai metode transaksi. Metode yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa memanfaatkan dompet elektronik untuk berbagai keperluan, seperti pembayaran transportasi online, pembelian makanan dan minuman, serta keperluan lainnya. Ada tiga alasan utama mahasiswa *menggunakan e-wallet* sebagai metode pembayaran, yaitu promosi, kemudahan transaksi, dan penggunaan gratis. Untuk menarik lebih banyak pengguna, penyedia layanan perlu menjalin kerjasama dengan berbagai reseller dan melaksanakan promosi yang semakin menarik agar pengguna mau menggunakan e-wallet dalam berbelanja.<sup>10</sup> Persamaan dari kedua penelitian ini yaitu objek yang akan diteliti yaitu kalangan mahasiswa yang menggunakan dompet digital, Sedangkan perbedaan penelitian ini

---

<sup>10</sup>Hizbul Hadi Nawawi, “Penggunaan *E-wallet* di Kalangan Mahasiswa,” *Jurnal Emik*, 3, no.2 (Desember, 2020): 189, <https://ejournals.umma.ac.id/index.php/emik/article/view/697/615>

dengan penelitian yang dilakukan untuk bagaimana penggunaan dompet digital di kalangan mahasiswa sedangkan peneliti ingin mengetahui bagaimana efektivitas pemanfaat dompet digital di kalangan mahasiswa.

3. Sriyono, dkk (2023). Dengan judul penelitian “Efektifitas Penggunaan Fintech (E-wallet) Terhadap Keputusan Pembelian Dikalangan Generasi Milenial”. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui seberapa efektif penggunaan *e-wallet* dalam menentukan keputusan pembelian bagi generasi milenial. Metode yang digunakan yaitu metode deskriptif kualitatif. Hasil penelitian mengungkapkan tiga alasan utama mahasiswa menggunakan *e-wallet*, yaitu adanya promosi dan fitur menarik, kenyamanan, serta kemudahan dalam penggunaan dompet elektronik itu sendiri. Faktor-faktor ini memungkinkan pengguna untuk memanfaatkan *e-wallet* secara efektif dalam proses pengadaan.<sup>11</sup> Adapun persamaan dari penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan yaitu pada hal yang akan diteliti seperti dompet digital. Sedangkan perbedaannya yakni pada metode yang digunakan, serta fokus penelitian di mana penelitian ini fokus terhadap generasi milenial sedangkan peneliti fokus terhadap generasi Z.
4. Putri Nadhilah, dkk (2021). Dengan judul penelitian "Efektifitas Penggunaan E-Wallet Dikalangan Mahasiswa Dalam Proses Menentukan Keputusan Pembelian". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa efektif penggunaan E-Wallet dalam menentukan keputusan pembelian bagi

---

<sup>11</sup>Sriyono, et al, “Efektivitas Penggunaan Fintech (*E-wallet*) Terhadap Keputusan Pembelian Dikalangan Generasi Milenial,” *Jurnal of Economic, Management, and Accounting*, 6, no.2 (September 2023): 153,  
<https://www.ojs.unanda.ac.id/index.php/jemma/article/download/725/543>

mahasiswa. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan analisis data sekunder yang diperoleh masing-masing website/aplikasi penyedia jasa E-Wallet serta menggunakan studi kepustakaan dari jurnal-jurnal untuk relevan dengan pokok masalah. Teknik analisis data yang digunakan yaitu teknik analisis deskriptif yaitu mengambil simpulan dari pernyataan atau fakta-fakta khusus menjadi persoalan yang spesifik dan dibuat simpulan umum sesuai dengan teori-teori yang tersedia. Hasil dari penelitian ini terdapat tiga alasan yang mendasar yaitu penawaran promo dan fitur menarik, kenyamanan dan kemudahan penggunaan E-Wallet itu sendiri yang menjadikan penggunaan E-Wallet cukup efektif dalam proses menentukan keputusan pembelian di kalangan mahasiswa.<sup>12</sup> Adapun persamaan dalam penelitian ini yaitu mengenai efektivitas dompet digital di kalangan mahasiswa. Sedangkan perbedaannya yaitu metode penelitian dan cara pengumpulan datanya.

5. Danty Aulia Rachmawati & Sri Trisnaningsih (2023). Dengan judul penelitian "Pengaruh Efektivitas, Manfaat Dan Gaya Hidup Terhadap Minat Penggunaan E-Wallet Pada Kalangan Mahasiswa Akuntansi Upn "Veteran" Jawa Timur Dengan Pendekatan Technology Acceptance Model". Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh efektivitas, manfaat dan gaya hidup terhadap minat penggunaan e-wallet pada kalangan mahasiswa akuntansi UPN "Veteran" Jawa Timur dengan pendekatan

---

<sup>12</sup>Putri Nadhilah, Ridwan Indra Jatikusumo & Erwin Permana, "Efektifitas Penggunaan E-Wallet Dikalangan Mahasiswa Dalam Proses Menentukan Keputusan Pembelian", *JEMMA (Journal of Economic, Management and Accounting)*, Vol 4, No 2, (2021): 128.

Technology Acceptance Model. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengaruh efektivitas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap minat penggunaan e-wallet, sedangkan pengaruh manfaat dan gaya hidup berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan e-wallet.<sup>13</sup> Persamaan dalam penelitian ini yaitu objek yang diteliti yaitu mahasiswa dan juga metode yang digunakan. Sedangkan perbedaannya yaitu terletak pada variabel yang digunakan dimana penelitian ini untuk mengetahui efektivitas pemanfaatan dompet digital.

## **B. Landasan Teori**

### 1. *Cashless payment*

#### a. Pengertian *cashless payment*

*Cashless* adalah istilah yang merujuk pada transaksi yang tidak melibatkan uang tunai, baik itu uang kertas maupun logam. Pembayaran tanpa uang tunai mencakup seluruh jenis transaksi keuangan yang tidak menggunakan uang kartal, seperti cek dan giro, melainkan memanfaatkan sarana elektronik lainnya. Contohnya termasuk transaksi melalui kartu ATM, kartu debit, kartu kredit, serta penggunaan teknologi canggih seperti e-money, e-payment, dan e-banking.<sup>14</sup> Sistem pembayaran tanpa tunai menawarkan sejumlah keuntungan

---

<sup>13</sup>Danty Aulia Rachmawati & Sri Trisnaningsih, "Pengaruh Efektivitas, Manfaat Dan Gaya Hidup Terhadap Minat Penggunaan E-Wallet Pada Kalangan Mahasiswa Akuntansi Upn "Veteran" Jawa Timur Dengan Pendekatan Technology Acceptance Model", *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, Vol 5, No5, (2023): 2730.

<sup>14</sup>Lina Marlina, et al, "Cashless dan Cardless Sebagai Perilaku Transaksi di Era Digital, *Jurnal Co-Management*, 3, no. 2 (Desember, 2020): 536, <https://journal.ikopin.ac.id/index.php/co-management/article/view/424/207>

yang signifikan. Pertama, kecepatan transaksi yang lebih tinggi memungkinkan pengguna untuk menyelesaikan pembayaran dalam hitungan detik, tanpa perlu menunggu kembalian. Kedua, tingkat keamanan yang lebih baik, berkat penggunaan teknologi enkripsi dan otentikasi yang canggih, mengurangi risiko kehilangan uang dan penipuan. Ketiga, pembayaran tanpa tunai membantu pengguna dalam pengelolaan keuangan, karena banyak aplikasi dan platform yang menyediakan catatan transaksi secara otomatis, memungkinkan pengguna untuk melacak pengeluaran mereka dengan lebih mudah. Namun, meskipun menawarkan banyak manfaat, adopsi pembayaran tanpa tunai juga menghadapi beberapa tantangan. Salah satunya adalah kesenjangan digital, di mana tidak semua individu memiliki akses yang sama terhadap teknologi yang diperlukan. Selain itu, beberapa orang masih merasa lebih nyaman menggunakan uang tunai karena kekhawatiran terkait privasi dan keamanan data pribadi.<sup>15</sup>

b. Kelebihan dan Kekurangan Sistem *Cashless Payment*

Adapun kelebihan dan kekurangan dari sistem *cashless payment* adalah sebagai berikut:<sup>16</sup>

- 1) Kelebihan
  - a) Mudah dan aman

Sistem cashless memungkinkan masyarakat melakukan transaksi tanpa perlu membawa uang tunai. Bahkan, untuk membeli barang senilai jutaan rupiah, Anda hanya perlu membawa kartu debit atau smartphone yang dilengkapi dengan aplikasi

---

<sup>15</sup>Eko Nugroho, *Sistem Pembayaran Digital: Konsep dan Aplikasi*, Yogyakarta: Andi, 2020), 78

<sup>16</sup>Hadion Wijoyo, *Dampak Pandemi terhadap Kehidupan Manusia (Ditinjau dari Berbagai Aspek)* (Sumatera Barat: Insan Cendekia Mandiri, 2021), 50.

e-wallet. Dengan demikian, kekhawatiran tentang membawa banyak uang tunai pun menjadi tidak relevan. Dari segi keamanan, menggunakan alat pembayaran non-tunai lebih aman dan praktis dibandingkan dengan menggunakan uang tunai saat bertransaksi.

b) Setiap transaksi tercatat dengan baik

Setiap transaksi yang melibatkan kartu debit dan e-wallet dicatat secara menyeluruh dalam sistem. Anda dapat dengan mudah melacak setiap pengeluaran. Anda juga dapat lebih cepat mengetahui jika terjadi transaksi ilegal. Perencanaan ekonomi akan lebih akurat, dan catatan transaksi nontunai akan lebih lengkap dan lebih mudah dilacak. Selanjutnya, hal ini akan membantu kita menghitung aktivitas ekonomi.

c) Banyak promo

Sebenarnya, masyarakat mendapatkan banyak manfaat dari transaksi yang menggunakan metode pembayaran nontunai. Hal ini jelas beralasan karena banyak toko yang menawarkan berbagai potongan harga dan cashback kepada pelanggan setianya. Dengan demikian, barang yang dibeli menjadi lebih murah dan, tentu saja, dapat menghemat lebih banyak uang.

d) Memanfaatkan fitur interaktif dari aplikasi

Jika kita bergantung pada sistem akan membuat semua hal lebih mudah digunakan dan dikendalikan. Namun, terkadang kita bingung bagaimana menggunakannya atau apa yang harus dilakukan ketika sistem mengalami gangguan saat kita ingin melakukan transaksi.

e) Menghindari pemalsuan dan peredaran uang palsu

Pemalsuan mata uang terjadi, baik disadari maupun tidak, akibat penggunaan uang tunai dalam transaksi. Dengan banyaknya uang palsu, penyebarannya semakin meluas, yang tentu merugikan masyarakat. Ekonomi tanpa tunai dapat mengurangi penggunaan uang palsu sebagai alat tukar dalam transaksi, sehingga tidak ada pihak yang dirugikan, terutama penerima pembayaran. Dalam skala yang lebih luas, sistem ini dapat membantu mencegah pemalsuan dan peredaran uang palsu.

f) Meminimalkan terjadinya tindak kriminal perampokan

Banyak kasus perampokan di mana tujuan utamanya adalah merampas uang, seringkali disertai dengan tindakan fisik terhadap pemiliknya. Uang tunai banyak yang disimpan dalam tas atau kantong tidak jarang menarik perhatian, sehingga tanpa disadari menyebabkan kejahatan. Berbeda dengan uang digital yang diwakili oleh kartu yang dapat disimpan di dompet dan tidak menarik perhatian orang lain, terutama mereka yang berniat jahat

2) Kekurangan

a) Tidak semua orang memiliki pengetahuan yang cukup

Sebagian orang masih menganggap sistem cashless rumit. Jika Anda tidak memiliki rekening tabungan, mungkin sulit untuk mengisi gopay. Mereka percaya bertransaksi secara tunai lebih mudah, jadi menggunakan sistem cashless membutuhkan pengetahuan lebih.

b) Ada biaya transaksi

Pengguna harus membayar biaya untuk setiap transaksi untuk memudahkan sistem cashless. Memang, itu tidak terlalu besar. Meskipun demikian, beberapa orang tidak akan menggunakannya karena biaya transaksi yang jelas.

c) Rendahnya pengendalian diri dalam bertransaksi

Bertransaksi tanpa uang tunai mudah dan praktis, jadi masyarakat mungkin berperilaku konsumtif. Ini terutama benar ketika tingkat pengendalian diri rendah. Artinya, orang cenderung tergoda untuk membeli barang-barang yang sebenarnya tidak diperlukan, sehingga mengakibatkan pengeluaran yang tidak terkontrol.

d) Adanya pembatasan nominal transaksi

Dalam sistem ekonomi *cashless*, jumlah transaksi yang bisa Anda lakukan terbatas, meskipun Anda memiliki cukup dana di bank. Sementara kartu kredit tergantung pada batas transaksi, penggunaan kartu debit biasanya dibatasi antara Rp5 hingga Rp10 juta. Untuk transaksi yang lebih besar, Anda perlu menggunakan alat pembayaran digital lain seperti cek atau bilyet giro.<sup>17</sup>

2. Efektivitas

a. Pengertian Efektivitas

Kata "efektif" berasal dari bahasa Inggris, yaitu "*effective*," yang berarti berhasil atau sesuatu yang dilaksanakan dengan baik. Menurut kamus ilmiah populer, efektivitas didefinisikan sebagai kesesuaian penggunaan, hasil yang diperoleh, atau dukungan dalam mencapai suatu tujuan.<sup>18</sup> Dalam konteks organisasi, kegiatan, atau program, efektivitas merupakan elemen penting untuk mencapai sasaran yang telah ditentukan. Efektivitas selalu berfokus pada output, yaitu hasil atau tujuan yang ingin dicapai. Suatu kegiatan dikatakan efektif jika

---

<sup>17</sup>Hadion Wijoyo, *Dampak Pandemi terhadap Kehidupan Manusia (Ditinjau dari Berbagai Aspek)* (Sumatera Barat: Insan Cendekia Mandiri, 2021), 50.

<sup>18</sup>Ana Sopanah, et al, *Bunga Rampai Akuntansi Publik: Isu Kontemporer Akuntansi Publik* (Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2020), 264

tujuan atau sasaran tercapai sesuai yang telah ditetapkan.<sup>19</sup> Efektivitas diukur berdasarkan seberapa baik *output* yang dihasilkan memenuhi sasaran dan tujuan manajemen, dengan ukuran ini menggambarkan kesesuaian antara rencana dan realisasi.<sup>20</sup>

Menurut Handan Ingrat, efektivitas adalah ukuran yang menunjukkan pencapaian tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Hidayat menambahkan bahwa efektivitas merupakan ukuran yang menunjukkan sejauh mana target (kuantitas, kualitas, waktu) telah tercapai; semakin tinggi persentase target yang dicapai, semakin besar tingkat efektivitasnya.<sup>21</sup> Selain itu, efektivitas juga mencerminkan sejauh mana sebuah program, sebagai sistem dengan sumber daya dan sarana tertentu, dapat memenuhi tujuan dan sasarannya tanpa mengganggu cara dan sumber daya yang ada, serta tanpa memberikan tekanan yang berlebihan pada pelaksanaannya.<sup>22</sup>

#### 1) Ukuran Efektivitas

Mengukur efektivitas suatu program kegiatan tidaklah sederhana, karena efektivitas dapat ditinjau dari berbagai perspektif dan tergantung pada penilai serta interpretasi masing-masing. Dari sudut pandang produktivitas, seorang manajer produksi mungkin melihat efisiensi sebagai keseimbangan antara kualitas dan kuantitas (*output*) barang dan jasa. Tingkat efektivitas juga dapat diukur dengan

---

<sup>19</sup>Ana Sopanah, et al, *Bunga Rampai Akuntansi Publik: Isu Kontemporer Akuntansi Publik* (Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2020), 264

<sup>20</sup>Taufiqurokhman, et al, *Teori dan Perkembangan Manajemen Pelayanan Publik* (Tangerang Selatan: UMJ Press, 2018) 47.

<sup>21</sup>Sisca, et al, *Teori-Teori Manajemen Sumber Daya Manusia* (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2020), 61.

<sup>22</sup>Ana Sopanah, et al, *Bunga Rampai Akuntansi Publik: Isu Kontemporer Akuntansi Publik* (Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2020), 264.

membandingkan rencana yang telah ditetapkan dengan hasil yang nyata. Jika usaha atau hasil yang dicapai tidak sesuai atau tidak tepat sasaran, maka hal tersebut dianggap tidak efektif. S.P. Siagian menyebutkan beberapa kriteria atau ukuran untuk menilai pencapaian tujuan yang efektif, antara lain:<sup>23</sup>

- 1) Kejelasan Tujuan. tujuan yang jelas membantu karyawan dalam menjalankan tugas secara terarah, sehingga tujuan organisasi dapat tercapai.
- 2) Kejelasan Strategi, strategi yang jelas diperlukan agar pelaksana tidak tersesat dalam mencapai tujuan organisasi.
- 3) Analisis dan Perumusan Kebijakan yang Mantap, kebijakan harus mampu menjembatani tujuan dengan pelaksanaan kegiatan operasional.
- 4) Perencanaan yang Matang: Perencanaan yang baik berarti menentukan apa yang akan dilakukan organisasi di masa depan.
- 5) Penyusunan Program yang Tepat: Rencana yang baik perlu dijabarkan dalam program pelaksanaan yang konkret agar pelaksana memiliki pedoman yang jelas.
- 6) Tersedianya Sarana dan Prasarana: Salah satu indikator efektivitas adalah kemampuan organisasi untuk bekerja secara produktif, yang bergantung pada sarana dan prasarana yang tersedia.
- 7) Pelaksanaan yang Efektif dan Efisien: Program yang baik harus dilaksanakan dengan cara yang efektif dan efisien agar organisasi dapat mencapai sasarnya.

---

<sup>23</sup>Sondang P. Siagian, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2019), 77.

- 8) Sistem Pengawasan dan Pengendalian yang Mendidik: Mengingat sifat manusia yang tidak sempurna, efektivitas organisasi memerlukan adanya sistem pengawasan dan pengendalian yang mendidik.

Menurut Richard M. Steers sendiri tentang tingkat efektivitas menjelaskan dengan beberapa poin sebagai berikut:<sup>24</sup>

- 1) Pencapaian Tujuan

Pencapaian tujuan harus dilihat sebagai suatu proses yang melibatkan keseluruhan upaya untuk mencapai sasaran yang ditetapkan.

- 2) Integrasi

Ini merujuk pada kemampuan organisasi untuk melakukan sosialisasi, mengembangkan konsensus, dan berkomunikasi dengan berbagai organisasi lain.

- 3) Adaptasi

Adaptasi adalah kemampuan organisasi untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan yang berubah.

Untuk menentukan apakah suatu program efektif atau tidak, diperlukan ukuran-ukuran efektivitas. Menurut Campbell, beberapa pengukuran efektivitas yang paling signifikan adalah sebagai berikut:<sup>25</sup>

- 1) Keberhasilan program, efektivitas program diukur berdasarkan kemampuan operasional dalam melaksanakan program kerja yang sesuai dengan tujuan

---

<sup>24</sup>Richard M. Steers, *Efektivitas Organisasi*, (Jakarta: Erlangga 1985), 53

<sup>25</sup>Sitta Inka Putri Mamonto, et al, "Efektivitas Kinalang Sebagai Aplikasi Pelayanan Publik Berbasis Elektronik Di Kota Kotamobagu (Studi Di Dinas Komunikasi Dan Informatika Kota Kotamobagu)" *Jurnal Governance*, 2, no.1 (2022): 5,  
<https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/governance/article/download/41384/36825>

yang telah ditetapkan. Keberhasilan ini dapat dilihat dari proses dan mekanisme kegiatan yang dilakukan di lapangan.

- 2) Keberhasilan sasaran, efektivitas juga ditinjau dari pencapaian tujuan, dengan fokus pada aspek output. Ini berarti efektivitas dapat diukur berdasarkan seberapa jauh tingkat output dari kebijakan dalam mencapai tujuan yang ditetapkan.
- 3) Kepuasan terhadap program, kepuasan merupakan kriteria efektivitas yang berkaitan dengan seberapa baik program memenuhi kebutuhan penggunanya. Kepuasan dirasakan oleh pengguna terhadap kualitas produk atau jasa yang dihasilkan. Semakin berkualitas produk dan jasa yang diberikan maka kepuasan yang dirasakan oleh pengguna semakin tinggi, maka dapat menimbulkan keuntungan bagi lembaga.
- 4) Kesesuaian *input* dan *output*, efektivitas dapat diukur dengan membandingkan masukan (*input*) dan keluaran (*output*). Jika *output* lebih besar daripada *input*, maka dapat dikatakan efisien. Sebaliknya, jika *input* lebih besar daripada *output*, maka dianggap tidak efisien.
- 5) Pencapaian tujuan menyeluruh, ini mengacu pada sejauh mana organisasi menjalankan tugasnya untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Penilaian ini bersifat umum, dengan mempertimbangkan sebanyak mungkin kriteria untuk menghasilkan penilaian efektivitas organisasi. Dengan demikian, efektivitas program dapat diukur berdasarkan kemampuan pelaksanaannya.

b. Indikator Efektifitas

Menurut Dwi Hartono, terdapat beberapa indikator untuk mengukur

efektivitas pemanfaatan dompet digital yaitu sebagai berikut:<sup>26</sup>

1) Tingkat Adopsi

Tingkat adopsi yang tinggi menunjukkan penerimaan yang baik terhadap teknologi baru di masyarakat, dan dapat mengindikasikan kemudahan serta manfaat yang dirasakan oleh pengguna.

2) Frekuensi Transaksi

Frekuensi yang tinggi menunjukkan bahwa pengguna merasa nyaman dan percaya menggunakan dompet digital sebagai metode pembayaran utama, serta menggambarkan keterlibatan pengguna dengan platform tersebut.

3) Nilai Rata-rata Transaksi

Nilai rata-rata transaksi yang tinggi dapat menunjukkan bahwa pengguna cenderung menggunakan dompet digital untuk pembelian yang lebih besar, yang bisa menjadi indikasi kepercayaan mereka terhadap sistem tersebut.

4) Kepuasan Pengguna

Tingkat kepuasan yang tinggi bisa meningkatkan retensi pengguna dan mendorong mereka untuk merekomendasikan dompet digital kepada orang lain.

5) Pengaruh Terhadap Pengeluaran

Penggunaan dompet digital dapat membantu pengguna menjadi lebih disiplin dalam mengelola keuangan mereka, mengurangi pengeluaran impulsif, atau memfasilitasi perencanaan pengeluaran yang lebih baik.

c. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Efektivitas

---

<sup>26</sup>Dwi Hartono, *Dompet Digital: Inovasi Pembayaran di Era Modern* (Jakarta: Penerbit Inovasi, 2023), 45.

Menurut Steers dalam Pendapotan Sitompu, terdapat empat faktor yang dapat mempengaruhi efektivitas:<sup>27</sup>

- 1) Karakteristik Organisasi, ini merujuk pada hubungan yang bersifat relatif tetap, seperti susunan sumber daya manusia dalam organisasi. Struktur organisasi merupakan cara unik untuk mengatur individu agar dapat berfungsi dalam menciptakan organisasi. Dalam struktur ini, manusia ditempatkan dalam hubungan yang tetap, yang akan menentukan pola interaksi dan perilaku yang berorientasi pada tugas.
- 2) Karakteristik Lingkungan, terdapat dua aspek dalam faktor ini. Aspek pertama adalah lingkungan eksternal, yaitu faktor-faktor di luar batas organisasi yang dapat mempengaruhi keputusan dan tindakan organisasi. Aspek kedua adalah lingkungan internal, yang dikenal sebagai iklim organisasi, mencakup keseluruhan kondisi di dalam organisasi itu sendiri.
- 3) Karakteristik Pekerja, faktor ini adalah yang paling berpengaruh terhadap efektivitas. Setiap individu memiliki perbedaan, namun kesadaran akan perbedaan tersebut sangat penting dalam usaha mencapai tujuan organisasi. Jadi, apabila suatu organisasi menginginkan keberhasilan, organisasi tersebut harus dapat mengintegrasikan tujuan individu dengan tujuan organisasi.
- 4) Karakteristik Manajemen, adalah strategi dan mekanisme kerja yang dirancang untuk mengkondisikan semua hal yang di dalam organisasi sehingga efektifitas tercapai. Kebijakan dan praktik manajemen merupakan

---

<sup>27</sup>Pendapotan Sitompu, et al, "Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Efektivitas Kerja Perawat Pada Rumah Sakit Mitra Sejati Medan" *Jurnal KUKMA: Kumpulan Karya Ilmiah Manajemen*, 2, no.2 (Oktober 2023): 105, <https://ejournal.ust.ac.id/index.php/KUKIMA/article/view/3120/2516>

alat bagi pimpinan untuk mengarahkan setiap kegiatan guna mencapai tujuan organisasi. Dalam melaksanakan kebijakan dan praktik manajemen harus memperhatikan manusia, tidak hanya mementingkan strategi dan mekanisme kerja saja. Mekanisme ini meliputi penyusunan tujuan strategis, pencarian dan pemanfaatan atas sumber daya, penciptaan lingkungan prestasi, proses komunikasi, kepemimpinan dan pengambilan keputusan, serta adaptasi terhadap perubahan lingkungan inovasi organisasi.

### 3. *E-Wallet* (Dompet Digital)

#### a. Pengertian *E-Wallet*

*E-Wallet* atau dompet digital adalah alat transaksi digital yang menggunakan media elektronik berbasis server, menawarkan berbagai kemudahan bagi penggunanya. Selain kemudahan, e-wallet juga menjamin keamanan yang baik, karena pengguna harus memasukkan sandi sebelum dapat mengaksesnya. Menurut Peraturan Bank Indonesia Nomor 18/40/PBI/2016 pasal 1 ayat 7, "Dompet digital atau *e-wallet* adalah layanan elektronik untuk menyimpan data instrumen pembayaran, termasuk alat pembayaran menggunakan kartu atau uang elektronik, yang juga dapat menampung dana dan digunakan untuk melakukan pembayaran".<sup>28</sup>

*E-Wallet* memungkinkan Anda melakukan transaksi online hanya melalui perangkat gadget. Selain itu, *e-wallet* berfungsi untuk menyimpan dana dalam bentuk saldo digital. Di Indonesia, perkembangan fintech semakin pesat, yang

---

<sup>28</sup>Pasal 1 Ayat (7) 2016 Peraturan Bank Indonesia Nomor 18/40/PBI/2016 tentang Penyelenggaraan Pemrosesan Transaksi Pembayaran.

terlihat dari banyaknya startup e-wallet yang bermunculan, sering kali berkolaborasi dengan *e-commerce* untuk memperluas jaringannya.<sup>29</sup>

Pertumbuhan *e-wallet* di Indonesia dimulai dengan peluncuran t-cash oleh Telkomsel pada tahun 2007, diikuti oleh Dompetku dan XL Tunai pada tahun 2012. Pada awalnya, fitur layanan yang ditawarkan terbatas pada top-up pulsa dan data internet, serta transfer uang ke bank yang terintegrasi dalam jaringan ATM bersama. Dengan perkembangan teknologi, e-wallet mulai memperluas layanannya, seperti Go-Pay dari Go-Jek yang diluncurkan pada tahun 2016 dan dapat digunakan untuk transaksi di berbagai merchant. OVO, yang berkolaborasi dengan Grab dan Tokopedia, kini diterima hampir di 70% pusat perbelanjaan di Indonesia, termasuk kafe, bioskop, penyelenggara parkir, dan supermarket. Ada juga DANA, pendatang baru yang menawarkan fitur pembelian pulsa, pembayaran tagihan listrik dan telepon, BPJS, pembayaran PDAM, cicilan kartu kredit, serta transfer dana antar pengguna. Untuk menggunakan e-wallet, pengguna perlu menginstal aplikasi yang disediakan oleh perusahaan dan memasukkan informasi relevan. Setelah itu, data akan disimpan dalam database dan diperbarui secara otomatis.

#### b. Fungsi *E-Wallet*

*E-Wallet* sangat bermanfaat bagi masyarakat Indonesia karena memungkinkan transaksi online melalui smartphone. *E-Wallet* memiliki fungsi

---

<sup>29</sup>Desy Amaliati Setiawan, et al, "Penyuluhan Pemahaman Digital Perbankan dan Pajak Penghasilan Bagi Pengusaha Kecil Untuk Meningkatkan Omzet Penjualan" *Jurnal Pegabdian Mandiri*, 2, no. 9 (2023): 1957, <https://bajangjournal.com/index.php/JPM/article/view/6615/5091>

yang serupa dengan kartu debit atau kartu kredit dalam berbagai jenis pembayaran, antara lain:

- 1) Membayar barang atau makanan di merchant yang menerima pembayaran melalui e-wallet.
- 2) Membayar iuran BPJS.
- 3) Membayar tagihan listrik dan air.
- 4) Sebagai pengganti kartu member toko.
- 5) Membayar pulsa, paket data, pasca bayar, voucher game.
- 6) Membayar premi asuransi.
- 7) Membayar iuran lingkungan.
- 8) Membeli tiket pesawat maupun kereta.
- 9) Membayar belanjaan online.
- 10) Melakukan transfer dana.

Dalam e-wallet, berbagai proses transaksi yang dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari telah tersedia, memudahkan pengguna. Beberapa perusahaan e-wallet juga sering memberikan promo seperti cashback untuk pembayaran makanan, voucher potongan harga untuk pembelian koin game, dan lain-lain.

#### c. Kelebihan Dan Kekurangan *E-Wallet*

*E-Wallet* berbasis server memiliki banyak kelebihan dan keuntungan bagi penggunanya, antara lain:<sup>30</sup>

- 1) Mudah, praktis dan efisien

---

<sup>30</sup>Faren Nisa Yessy, *Pengaruh Fitur Layanan, Keamanan dan Kemudahan Penggunaan E-wallet Terhadap Transaksi Mahasiswa Menggunakan E-wallet Aplikasi Dana*, (UIN Raden Intan Lampung, 2023), 33,  
<https://repository.radenintan.ac.id/29318/1/BAB%201%202%20DAPUS.pdf>

Penggunaan e-wallet memungkinkan masyarakat untuk tidak repot membawa uang tunai, ATM, atau kartu kredit saat bepergian. Dengan e-wallet di smartphone, transaksi dapat dilakukan kapan saja dan di mana saja.

2) Banyak promo dan diskon

*E-wallet* sering menawarkan promo menarik, seperti poin reward, cashback, dan diskon lainnya, yang menjadi daya tarik bagi penggunanya.

3) Lebih aman dan rendah risiko

*E-wallet* hanya dapat diakses oleh pengguna yang memiliki kode PIN. Ini membuat risiko pencurian dapat diminimalisir, karena orang lain tidak dapat mengakses akun tanpa kode yang benar.

4) Terdapat *history* transaksi

Fitur histori transaksi memudahkan pengguna untuk melacak pengeluaran belanja dalam satu bulan, sehingga pengelolaan keuangan menjadi lebih baik.

5) *Top-up* saldo dimana saja

Pengguna dari layanan *e-wallet* dapat melakukan *top-up* saldo *e-wallet* melalui mobile banking, ATM, atau berbagai minimarket seperti Alfamart, Indomaret, dan Hypermart.

Meskipun e-wallet menawarkan berbagai keuntungan, terdapat juga beberapa kekurangan, antara lain:

1) Layanan terbatas

Jaringan *merchant* yang bermitra dengan *e-wallet* masih terbatas dan belum merata, terutama di Indonesia. Ini mengakibatkan masih dibutuhkannya uang tunai

untuk melakukan pembayaran di toko-toko kecil atau yang tidak terdaftar sebagai mitra e-wallet.

2) Ada biaya transaksi

Beberapa e-wallet memberlakukan biaya administrasi untuk setiap transaksi. Besaran biaya ini bervariasi antara satu e-wallet dengan yang lainnya.

d. Sistem Pembayaran *E-Wallet*

Terdapat tiga jenis platform pembayaran yang digunakan pada dompet digital, antara lain:

1) *QR Code*

*QR Code* yang merupakan singkatan dari *Quick Response Code*, adalah teknologi yang dikembangkan oleh Denso Wave, anak perusahaan Toyota, pada tahun 1994 di Jepang. *QR Code* dirancang sebagai kode yang dapat dibaca dengan sangat cepat. Saat ini, *QR Code* telah banyak diterapkan melalui aplikasi pembaca dan pembuat *QR Code*, yang memudahkan pengguna untuk mengakses informasi hanya dengan melakukan pemindaian menggunakan smartphone. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa *QR Code* adalah kode matriks dua dimensi yang menyimpan informasi dan dapat diuraikan secara cepat dan akurat.

2) *NFC (Near Field Communication)*

*NFC* atau *Near Field Communication* adalah kombinasi antara *smartcard* dan *smartcard reader* yang terintegrasi dalam smartphone. Teknologi ini merupakan bentuk komunikasi nirkabel jarak dekat yang menggunakan dasar teknologi Radio Frequency Identification (RFID) dengan induksi magnet. Dikembangkan oleh Sony, NXP, dan Nokia pada tahun 2002, *NFC* menjadi generasi berikutnya dari

RFID. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa NFC adalah teknologi konektivitas nirkabel jarak pendek yang memungkinkan interaksi cepat, mudah, dan aman antara dua perangkat elektronik.

### 3) OTP (*One Time Password*)

OTP atau *One Time Password* adalah metode autentikasi yang menggunakan password yang berubah setiap kali login. OTP merupakan password yang hanya dapat digunakan untuk satu transaksi saja. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa One Time Password adalah kata sandi yang berlaku hanya sekali. Teknologi ini dikembangkan oleh Bellcore sebagai lanjutan dari sistem S/Key One Time Password. Penggunaan OTP bertujuan untuk mencegah pengiriman password yang salah serta melindungi dari serangan replay attack, di mana penyerang dapat memanfaatkan informasi dari sesi sebelumnya untuk digunakan kembali. Password OTP biasanya digunakan bersamaan dengan username dan password, di mana kode OTP akan dikirim melalui SMS atau melalui aplikasi lain seperti Google Authenticator atau Authy.

### e. Macam-Macam *E-Wallet*

#### 1) Go-Pay

Go-Pay adalah layanan dompet elektronik yang disediakan oleh Gojek sebagai alternatif pembayaran bagi pengguna aplikasi Go-Jek, termasuk layanan seperti Go-Food, Go-Ride, Go-Box, dan Go-Send. Dengan menggunakan Go-Pay, pengguna tidak perlu lagi menggunakan uang tunai saat bertransaksi. Selain untuk layanan dalam aplikasi Gojek, Go-Pay juga dapat digunakan untuk membayar barang dan jasa di luar

aplikasi tersebut. Namun, pembayaran melalui Go-Pay hanya dapat dilakukan di merchant yang telah bekerja sama dengan Gojek sebagai pihak ketiga.

## 2) DANA

DANA adalah salah satu aplikasi e-wallet yang menyediakan layanan pembayaran digital. Aplikasi ini dapat digunakan untuk berbagai transaksi, baik online maupun offline. Bagi masyarakat, terutama mahasiswa, DANA menawarkan banyak manfaat. Misalnya, DANA dapat digunakan untuk membayar listrik, berbelanja, membeli pulsa, membeli tiket bioskop, dan juga untuk mentransfer uang ke rekening bank. Mahasiswa cenderung memilih DANA karena biaya administrasi yang rendah saat melakukan transfer antar bank. Selain itu, aplikasi DANA dilengkapi dengan berbagai fitur, promo, dan penawaran menarik, seperti cashback, diskon, dan lainnya.

## 3) OVO

OVO adalah aplikasi e-wallet yang menyediakan layanan pembayaran untuk transaksi baik online maupun offline. Dengan merchant yang terintegrasi dalam program OVO Accepted Here, masyarakat dapat menggunakan OVO sebagai alat pembayaran yang praktis. Aplikasi ini juga memungkinkan transfer uang antar pengguna OVO serta ke rekening bank. Mahasiswa sering memilih OVO karena banyaknya promo dan diskon yang ditawarkan.

## 4) ShopeePay

ShopeePay adalah layanan uang elektronik yang berfungsi sebagai metode pembayaran dan untuk menyimpan dana yang dikembalikan dari aplikasi Shopee.

Selain digunakan untuk transaksi di platform Shopee, ShopeePay juga dapat dipakai untuk pembayaran offline di merchant yang menerima ShopeePay.

#### 5) LinkAja

LinkAja adalah alat pembayaran berbasis mobile yang menjadi metode pembayaran resmi di beberapa SPBU. Pengguna dapat menikmati cashback saat membayar bensin menggunakan LinkAja. Selain itu, LinkAja juga tersedia di berbagai tempat makan dan merchant lainnya yang sering dikunjungi konsumen.

#### f. *E-Wallet* (Dompet Digital) Dalam Pandangan Islam

Dalam perspektif Islam, penelitian yang dilakukan oleh Firzty Izzata Bella dan rekan-rekannya menyimpulkan bahwa penggunaan dompet digital dapat dianggap aman dari sudut pandang keuangan Islam. Semua proses transaksi memberikan transparansi, dapat dilacak, dan menggunakan metode yang dapat diandalkan. Namun, terdapat potensi dampak negatif terkait perilaku konsumtif, terutama jika penggunaan dompet digital mendorong gaya hidup yang boros. Islam menetapkan batasan dalam perilaku konsumsi, termasuk kehalalan produk dan larangan berlebihan (*tabzir*), sehingga semua transaksi harus dilaksanakan sesuai dengan prinsip-prinsip tersebut.<sup>31</sup>

Hal ini dinyatakan dalam Q.S Al-Isra ayat 26:<sup>32</sup>

وَاتِ ذَا الْقُرْبَىٰ حَقَّهُ وَالْمِسْكِينَ وَابْنَ السَّبِيلِ وَلَا تُبَذِّرْ تَبْذِيرًا

Terjemahnya:

*“Dan berikanlah haknya kepada kerabat dekat, juga kepada orang miskin dan orang yang dalam perjalanan dan janganlah kamu menghambur-hamburkan (hartamu) secara boros.”*

<sup>31</sup>Firsty Izzata Bella, et al, “Strengthening The Islamic Digital Payment Sistem Through Sharia Electronic Wallet (E-wallet), *Jurnal Keuangan dan Perbankan Syariah*, 9, no. 2 (2021): 99, <https://pdfs.semanticscholar.org/a823/158e1c37edd15e77202bb2bca9658e9de44b.pdf>

<sup>32</sup>Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an dan Tafsirnya Jilid V*, (Jakarta: Widya Cahaya, 2011), 470.

Dalam Q.S. Al-Isra ayat 26, Allah memerintahkan agar kita berbuat baik kepada keluarga terdekat dan orang-orang miskin sebagai bagian dari tanggung jawab sosial. Selain itu, ayat ini juga melarang perilaku boros, menekankan pentingnya mengelola sumber daya dengan bijak dan bertanggung jawab. Dengan perkembangan dunia internet yang semakin maju mendorong penggunaan dompet elektronik sebagai alat transaksi yang lebih efisien dibandingkan secara konvensional.

Menurut fatwa DSN-MUI, uang digital dianggap halal selama tidak melanggar prinsip-prinsip syariah, seperti menghindari unsur maysir (perjudian) dan transaksi riba. Dalam fatwa DSN-MUI No. 116/DSN-MUI/IX/2017, dijelaskan bahwa uang digital (electronic money) merupakan alat pembayaran yang memenuhi beberapa kriteria. Pertama, uang digital diterbitkan berdasarkan jumlah uang yang disetor terlebih dahulu kepada penerbit. Kedua, jumlah uang disimpan secara digital dalam media yang terdaftar. Ketiga, uang digital yang dikelola oleh penerbit bukan merupakan simpanan sesuai dengan undang-undang perbankan.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُم بَيْنَكُم بِإِطْلٍ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ  
مِّنْكُمْ ۗ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ ۗ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

Terjemahnya:

*“Wahai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan harta sesamamu dengan cara yang batil (tidak benar), kecuali berupa perniagaan atas dasar suka sama suka di antara kamu. Sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu.” An-Nisa :29*

Dari dalil Al-Qur’an di atas bahwa manusia boleh bermuamalah dalam bidang ekonomi, asalkan dengan cara yang benar dan tidak dilakukan dengan cara yang salah menurut syara, juga dengan didasari saling meridhai. Oleh karena itu dilihat dari prinsip-

prinsip hukum ekonomi syariah dan juga uang digital di aplikasi dompet digital itu tidak bertentangan dengan prinsip-prinsip hukum ekonomi syariah dan juga al-quran, karena dompet digital hanya alat untuk menyimpan uang secara virtual dan juga digunakan untuk melakukan transaksi.

#### 4. Generasi Z

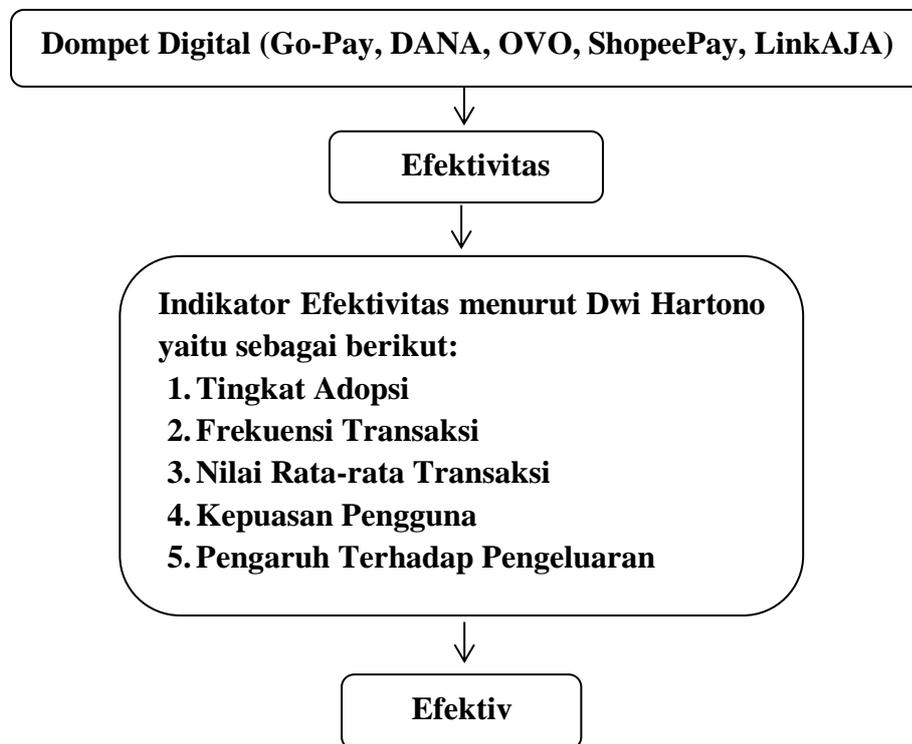
Generasi Z didefinisikan sebagai individu yang lahir setelah tahun 1995, di saat komersialisasi internet mulai berkembang. Terpapar dengan teknologi digital yang melimpah sejak lahir, Generasi Z mengembangkan karakteristik yang berbeda dibandingkan generasi sebelumnya, yaitu millennials. Mereka sangat akrab dengan internet, media sosial, dan perangkat digital, menjadikannya generasi yang cepat beradaptasi dengan perubahan teknologi. Saat ini, sebagian besar anggota dari Generasi Z sedang menjalani proses pendidikan, dengan kelompok tertua berusia 23 tahun yang umumnya merupakan lulusan universitas baru. Dalam beberapa dekade mendatang, Generasi Z akan menjadi generasi dominan di dunia. Dalam konteks pendidikan, mereka memanfaatkan teknologi digital secara luas, tidak hanya untuk pendidikan formal tetapi juga untuk pembelajaran informal sehari-hari, termasuk melalui media sosial, berkat dukungan dari platform digital. Generasi ini sangat terampil dalam menggunakan teknologi dan telah terpapar media sosial dan internet sejak kecil, yang membuat mereka semakin bergantung pada teknologi modern.<sup>33</sup>

---

<sup>33</sup>Bobby Ardiansyahmiraja, *Generasi Z Dan Pendidikan: Menginvestigasi Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Adopsi Pembelajaran Digital Dan Ketaatan Terhadap Aturan Anti Pembelajaran*, (Institut Teknologi Sepuluh Nopember), 11  
[https://repository.its.ac.id/73394/1/09111640000070-Undergraduate\\_Thesis.pdf](https://repository.its.ac.id/73394/1/09111640000070-Undergraduate_Thesis.pdf)

### C. Kerangka Pikir

Adapun kerangka pikir yang akan digunakan peneliti dalam melakukan sebuah penelitian adalah sebagai berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Pikir

Berdasarkan kerangka pikir di atas, penelitian ini diawali dengan permasalahan seperti : 1) Penggunaan dompet digital belum sepenuhnya dipahami oleh mahasiswa IAIN Palopo termasuk dalam persepsi pemanfaatan, keamanan, dan kenyamanan dalam melakukan transaksi menggunakan dompet digital; dan 2) Beberapa faktor seperti di lingkup IAIN Palopo kurang menyediakan akses dalam melakukan transaksi menggunakan dompet digital. Oleh karena itu untuk mengukur apakah pemanfaatan dompet digital oleh mahasiswa IAIN Palopo, maka ditentukan dengan mengetahui bagaimana tingkat efektifitas pemanfaatan dompet digital di

kalangan mahasiswa iain palopo, dengan menggunakan kriteria efektifitas menurut Dwi Hartono yaitu sebagai berikut:

1. Tingkat Adopsi
2. Frekuensi Transaksi
3. Nilai Rata-rata Transaksi
4. Kepuasan Pengguna
5. Pengaruh Terhadap Pengeluaran

Berdasarkan teori efektifitas menurut Dwi Hartono, diharapkan analisis terhadap permasalahan ini dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan strategi dalam pemanfaatan dompet digital yang dapat mendukung kebutuhan finansial mahasiswa IAIN Palopo.

#### **D. Hipotesis Penelitian**

Hipotesis penelitian merupakan jawaban sementara berdasarkan pertanyaan yang telah dinyatakan pada rumusan masalah penelitian. Dikarenakan jawaban baru didasarkan pada teori yang relevan, bukan fakta-fakta yang melalui pengumpulan data.<sup>34</sup> Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah:

**“Efektivitas Pemanfaatan Dompet Digital dikalangan Generasi Z Mahasiswa IAIN Palopo mencapai angka maximal 65%”**

Dari penjabaran di atas maka dapat di simpulkan bahwa:

**$H_0 : \mu_0 \leq 65\%$**

---

<sup>34</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Edisi 27 (Bandung : Alfabeta CV, 2022), hal 63.

Hal ini berarti hipotesis deskriptif atau hipotesis nol dari penelitian ini adalah Efektivitas Pemanfaatan Dompot Digital dikalangan Generasi Z Mahasiswa IAIN Palopo tidak berhasil jika lebih rendah atau sama dengan 65%.

**$H_a : \mu_0 > 65\%$**

Hal ini berarti hipotesis alternatif dari penelitian ini adalah Efektivitas Pemanfaatan Dompot Digital dikalangan Generasi Z Mahasiswa IAIN Palopo berhasil jika lebih tinggi dari 65%.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian kuantitatif deskriptif. Secara harfiah, penelitian deskriptif adalah penelitian yang bermaksud untuk membuat pencandraan (deskripsi) mengenai situasi-situasi ataupun kejadian. Di mana penelitian deskriptif semata-mata tidak perlu mencari atau menerangkan saling hubungan, melakukan test hipotesis, membuat ramalan, atau mendapatkan makna dan implikasi, walaupun sebenarnya penelitian bertujuan untuk menemukan hal-hal tersebut.<sup>35</sup>

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Lokasi penelitian adalah tempat dimana proses studi yang digunakan untuk memperoleh pemecahan masalah penelitian berlangsung. Pertimbangan lokasi penelitian sangat diperlukan untuk mendapatkan peluang mendapatkannya informasi yang dibutuhkan. Peneliti telah menentukan Lokasi penelitian, di mana akan dilaksanakan di kampus Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo yang berlokasi di Jl. Agatis, Kelurahan Balandai, Kecamatan Bara, Kota Palopo, Sulawesi Selatan. Waktu penelitian bulan September 2024.

#### **C. Definisi Operasional Variabel**

Definisi operasional variabel merupakan beberapa komponen dari orang, obyek ataupun kegiatan yang mempunyai variasi tertentu dan telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga memperoleh informasi yang dapat mempermudah

---

<sup>35</sup>Sumadi Suryabrata, *Metode Penelitian*, Edisi 27 (Jakarta : Rajawali Pers, 2016), hal 76.

peneliti untuk menarik kesimpulan dalam penelitian.<sup>36</sup> Adapun penjelasan mengenai definisi variabel dalam penelitian ini terdapat dalam tabel berikut:

Tabel 3.1 Tabel Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator
Efektifitas	efektivitas didefinisikan sebagai	1. Tingkat Adopsi.
Pemanfaatan	kesesuaian penggunaan, hasil	2. Frekuensi Transaksi.
Dompot	yang diperoleh, atau dukungan	3. Nilai Rata-rata Transaksi.
Digital	dalam mencapai suatu tujuan. <sup>37</sup>	4. Kepuasan Pengguna.
		5. Pengaruh Terhadap Pengeluaran. <sup>38</sup>

#### D. Populasi Dan Sampel

##### 1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan kelompok orang, kejadian, atau hal-hal menarik yang ingin peneliti amati. Populasi dapat berupa orang, peristiwa, atau hal-hal menarik yang dimana peneliti ingin membuat pendapat (berdasarkan statistik sampel).<sup>39</sup> Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo yang berjumlah sekitar 8.789 mahasiswa (Sumber : PDDIKTI IAIN Palopo 2023).

##### 2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah populasi tersebut. Penentuan sampel dapat dilakukan bila populasi tersebut dalam jumlah besar, dan peneliti tidak

<sup>36</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, Edisi 17 (Bandung : Alfabeta, 2013) hal 59.

<sup>37</sup>Ana Sopanah, et al, *Bunga Rampai Akuntansi Publik: Isu Kontemporer Akuntansi Publik* (Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2020), 264

<sup>38</sup>Dwi Hartono, *Dompot Digital: Inovasi Pembayaran di Era Modern* (Jakarta: Penerbit Inovasi, 2023), 45.

<sup>39</sup>Uma Sekaran & Roger Bougie, *Metode Penelitian Untuk Bisnis Pendekatan Pengembangan-Keahlian*, Edisi 6 (Jakarta : Salemba Empat, 2017) hal 53.

memungkinkan untuk mempelajari semua yang ada pada populasi tersebut. Hal ini dikarenakan keterbatasan dana, tenaga dan waktu maka peneliti dapat menentukan sampel pada populasi tersebut.<sup>40</sup> Pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah menggunakan metode *probability sampling* yaitu metode pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi tiap anggota populasi untuk dijadikan anggota sampel, dengan Teknik *cluster sampling* (sampling area) yang merupakan teknik pengambilan sampel di mana populasi dibagi menjadi beberapa kelompok atau klaster, dan kemudian beberapa klaster dipilih secara acak untuk dijadikan sampel.<sup>41</sup> Proses penentuan sampel dalam penelitian ini yaitu menggunakan rumus slovin, rumus slovin digunakan dalam penelitian untuk menentukan ukuran sampel dari suatu populasi yang besar dengan cara yang sederhana dan praktis.

Penetapan jumlah sampel yang digunakan pada penelitian ini menggunakan rumus Slovin sebagai berikut:<sup>42</sup>

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n : Jumlah Sampel

N : Jumlah Populasi

e : Batas toleransi kesalahan, sebesar 10% atau 0,1.

---

<sup>40</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, Edisi 17 (Bandung : Alfabeta, 2013) hal 116.

<sup>41</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Edisi 19 (Bandung : Alfabeta, 2013) hal 217

<sup>42</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi dan R&D)*, Edisi 3 (Bandung : Alfabeta, 2017) hal 149.

Dengan perhitungan sampel sebagai berikut:

$$n = \frac{8.789}{1 + (8.789)(0,1)^2}$$

$$n = \frac{8.789}{1 + (8.789)(0,01)}$$

$$n = \frac{8.789}{1 + (87,89)}$$

$$n = \frac{8.789}{88,89}$$

$$n = 98,87$$

Berdasarkan perhitungan menggunakan rumus slovin, ukuran sampel minimum adalah 98,87 responden maka dibulatkan menjadi 99 responden.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini melalui pembagian angket atau kuesioner kepada responden. Dengan penggunaan kuesioner ini memungkinkan peneliti untuk mengumpulkan data dari sejumlah besar responden secara efisien. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan kepada responden untuk menjawabnya.<sup>43</sup> Responden yang dimaksud dalam hal ini adalah mahasiswa aktif Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo.

---

<sup>43</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, Edisi 17 (Bandung : Alfabeta, 2013) hal 199.

## F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan sebuah alat ukur yang dapat digunakan untuk mendapatkan, mengolah, serta mengukur fenomena alam maupun sosial yang akan diamati, dan biasanya fenomena ini disebut variabel penelitian.<sup>44</sup> Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan instrumen berupa kuesioner atau angket, kuesioner ini dibuat berupa pertanyaan maupun pernyataan yang akan diisi oleh responden dengan menggunakan skala likert sebagai alat pengukuran. Dimana skala likert ini digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang mengenai fenomena yang akan diteliti. Nilainya adalah sebagai berikut:<sup>45</sup>

Tabel 3.2 Skala Likert

No	Tingkat Penilaian	Skor
1.	Sangat Setuju (SS)	4
2.	Setuju (S)	3
3.	Tidak Setuju (TS)	2
4.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

## G. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

### 1. Uji Validitas

Uji validitas atau kesahihan adalah uji yang memperlihatkan sejauh mana sebuah alat ukur mampu mengukur apa yang akan diukur.<sup>46</sup> Adapun manfaat dari uji validitas yaitu untuk mengetahui sejauh mana ketepatan sebuah instrument

<sup>44</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, Edisi 17 (Bandung : Alfabeta, 2013) hal 146.

<sup>45</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, Edisi 17 (Bandung : Alfabeta, 2013) hal 132-133.

<sup>46</sup>Syofian Siregar, *Statistika Deskriptif Untuk Penelitian: Dilengkapi Perhitungan Manual dan Analisis SPSS Versi 17*, Edisi 5 (Jakarta : Rajawali Pers, 2016) hal 161-162.

pengukuran dalam menjalankan fungsi ukurnya agar data yang dihasilkan dapat sesuai dan relevan dengan pengukuran tersebut.<sup>47</sup> Pengambilan Keputusan pada uji validitas jika:<sup>48</sup>

Jika  $r\text{-hitung} > r\text{-tabel}$  maka indikator tersebut dinyatakan valid.

Jika  $r\text{-hitung} < r\text{-tabel}$  maka indikator tersebut dinyatakan tidak valid.

## 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas atau *reliability* berarti dapat dipercaya, atau kerap kali diartikan dengan konsistensi atau keajegan, kestabilan maupun ketepatan.<sup>49</sup> Sebuah kuesioner dianggap *reliable* jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. SPSS memberikan fasilitas untuk mengukur reliabilitas dengan uji *statistic Cronbach Alpha* ( $\alpha$ ). Suatu variabel dikatakan *reliable* jika nilai  $\alpha > 0,6$ . Instrumen yang *reliable* adalah instrumen yang jika digunakan beberapa kali digunakan untuk mengukur objek yang sama maka akan menghasilkan data yang sama pula.<sup>50</sup>

## H. Teknik Analisis Data

Adapun teknik analisis data yang akan dilakukan adalah statistik deskriptif, di mana statisti ini merupakan statistik yang digunakan untuk menganalisis data

---

<sup>47</sup>Sri Wahyuning, *Dasar-Dasar Statistika* (Semarang: Yayasan Prima Agus Teknik, 2021) hal. 93.

<sup>48</sup>Sri Wahyuning, *Dasar-Dasar Statistika* (Semarang: Yayasan Prima Agus Teknik, 2021) hal 95-96.

<sup>49</sup>Imam Machali, *Metode Penelitian Kuantitatif Panduan Praktis Merencanakan, Melaksanakan dan Analisi dalam Penelitian Kuantitatif*, Edisi 3 (Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2021) hal 105.

<sup>50</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2017) hal 121.

yang telah terkumpul dengan menggunakan teknik *one sample* dengan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{x - \mu_0}{\frac{s}{\sqrt{99}}}$$

Keterangan:

$t$  = Nilai  $t$  yang dihitung atau disebut  $t_{hitung}$

$x$  = Nilai rata-rata  $x$

$\mu_0$  = Nilai yang dihipotesiskan

$S$  = Simpangan baku sampel

$N$  = Jumlah sampel

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### 1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

##### a. Sejarah Singkat Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo sebelumnya merupakan Fakultas Ushuluddin yang diresmikan pada tanggal 27 Maret 1968 dengan status Filial dari IAIN Alauddin Ujung Pandang. Serta berdasarkan surat keputusan Menteri Agama Nomor 168 tahun 1968 status tersebut ditingkatkan menjadi fakultas cabang dengan sebutan Fakultas Ushuluddin IAIN Alauddin cabang Palopo. Kemudian pada tahun 1982 berdasarkan surat keputusan Menteri Agama nomor 65 status fakultas tersebut ditingkatkan menjadi Fakultas Madya dengan sebutan Fakultas Ushuluddin IAIN Alauddin di Palopo. Kemudian pada tahun 1988 tentang susunan Organisasi IAIN KMA-RI Nomor 18 mengenai susunan organisasi dan tata kerja IAIN Alauddin, maka fakultas Ushuluddin IAIN Alauddin Palopo kini telah mempunyai kedudukan hukum yang sama seperti dengan fakultas-fakultas negeri lainnya yang ada dalam Negeri Republik Indonesia.

Berkenaan dengan kebijakan baru pemerintah mengenai perguruan tinggi yang didasarkan pada keputusan presiden RI Nomor 11 Tahun 1997, maka pada tahun 1997 Fakultas Ushuluddin IAIN Alauddin di Palopo dibenahi kelembagaannya dan dialihstatuskan menjadi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Palopo dan telah berdiri sendiri. Kemudian berdasarkan surat Keputusan Nomor 11 tahun 2015 tentang alih status STAIN ke IAIN, maka

Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Palopo beralih menjadi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo tepat pada tanggal 14 Oktober 2014 dan diresmikan pada 25 Mei 2015 oleh Menteri Agama Republik Indonesia dan kini IAIN Palopo telah menjadi lembaga yang mengalami perubahan cukup signifikan.

Hal ini terlihat pada sistem tata kelola administrasi keuangan dan kebijakan sumber daya manusia di lingkup IAIN Palopo berjalan dengan sangat baik. Disamping itu pula, jumlah prodi pada Sekolah Tinggi Agama Islam (STAIN) Palopo semakin berkembang secara baik semenjak dibentuknya menjadi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo.

b. Visi dan Misi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo

1) Visi

“Terkemuka Dalam Integrasi Keilmuan Berciri Kearifan Lokal”

2) Misi

- a) Menyelenggarakan Pendidikan Tinggi dan mengembangkan integrasi keilmuan yang berkualitas dan profesional yang berciri kearifan lokal.
- b) Mengembangkan bahan ajar berbasis penelitian yang bermanfaat bagi kepentingan akademik dan masyarakat.
- c) Meningkatkan peran institusi dalam pembangunan kualitas keberagamaan masyarakat dan penyelesaian persoalan kemasyarakatan dengan mengedepankan keteladanan, dan menjunjung tinggi nilai-nilai kearifan lokal.
- d) Mengembangkan kerja sama lintas sektoral, dalam dan luar negeri untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi.

c. Tokoh-tokoh yang memimpin Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo

Pada tahun 1968 hingga tahun 1997, IAIN Palopo masih berada dibawah lingkup IAIN Alauddin Makassar dengan status fakultas dan dipimpin oleh seorang Dekan. Kemudian, setelah ditingkatkan menjadi STAIN Palopo, mulai tahun 1997 hingga tahun 2014 dipimpin oleh seorang Ketua. Setelah menjadi IAIN Palopo, pada tahun 2014 hingga sekarang dipimpin oleh seorang Rektor. Berikut ini merupakan nama-nama pejabat yang telah memimpin IAIN Palopo dari tahun 1968 sampai dengan sekarang ini:

1. Fakultas Ushuluddin IAIN Alauddin Cabang Palopo
    - a. K. H. Muhammad Rasyad (1968-1974)
    - b. Dra. Hj. St. Ziarah Makkajareng (1974-1982)
  2. Fakultas Ushuluddin IAIN Alauddin
    - a. Dra. Hj. St. Ziarah Makkajareng (1982-1988)
    - b. Prof. Dr. H. M. Iskandar (1988-1997)
  3. Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Palopo
    - a. Drs. H. Syarifuddin Daud, MA (1997-2006)
    - b. Prof. Dr. H. M. Said Mahmud, Lc, MA (2006-2010)Prof. Dr. H.
    - c. Nihaya M., M.Hum (2010-2014)
  4. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo
    - a. Dr. Abdul Pirol, M.Ag (2014-2023)
    - b. Dr. Abbas Langaji, M.Ag (2023-Sekarang)
- b. Struktur Organisasi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo

Berikut ini merupakan struktur organisasi yang ada di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo:

1. Rektor IAIN Palopo
2. Senat IAIN Palopo
3. Wakil Rektor
  - a. Wakil Rektor Bidang Akademik
  - b. Wakil Rektor Bidang Administrasi
  - c. Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan
4. Dekan Fakultas
  - a. Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah
  - b. Dekan Fakultas Syariah
  - c. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
  - d. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
5. Ketua Prodi
6. Program Pascasarjana
7. Lembaga LP2M
8. Lembaga LPM
9. Kabag Administrasis
10. Kasubag Umum
11. Kasubag Kepegawaian dan Mutasi
12. Kasubag Perencanaan dan Keuangan
13. Kasubag Akademik dan Statistik
14. Unit Pelaksanaan Teknis

- c. Fakultas dan Program Studi di IAIN Palopo
  - 1. Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah
    - a. Ilmu Al-Quran dan Tafsir
    - b. Komunikasi dan Penyiaran Islam
    - c. Bimbingan dan Konseling Islam
    - d. Sosiologi Agama
  - 2. Fakultas Syariah
    - a. Hukum Tata Negara
    - b. Hukum Keluarga
    - c. Hukum Ekonomi Syariah
  - 3. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
    - a. Pendidikan Agama Islam
    - b. Pendidikan Bahasa Arab
    - c. Pendidikan Matematika
    - d. Pendidikan Bahasa Inggris
    - e. Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
    - f. Pendidikan Anak Usia Dini
    - g. Manajemen Pendidikan Islam
  - 4. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
    - a. Ekonomi Syariah
    - b. Perbankan Syariah
    - c. Manajemen Bisnis Syariah
    - d. Akuntansi Syariah

## 2. Deskripsi Data Responden

Responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo yang menggunakan dompet digital sebagai alat transaksi pembayaran. Sebanyak 99 responden telah menyelesaikan survei pada saat penelitian ini dilakukan. Ada beberapa karakteristik responden yang dimasukkan penulis dalam penelitian ini, yaitu berdasarkan jenis kelamin, fakultas, angkatan dan usia.

### a. Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Salah satu faktor yang signifikan dalam penelitian ini adalah jenis kelamin, dimana jenis kelamin seseorang akan mempengaruhi persepsinya terhadap suatu objek. Dalam penelitian ini responden yang diambil adalah mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo yang meliputi mahasiswa Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, Fakultas Syariah, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, dan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

Tabel 4.1 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase%
1.	Laki-Laki	21	21,21%
2.	Perempuan	78	78,79%
Total		99	100%

Sumber : Data diolah (2024)

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa responden paling banyak adalah berjenis kelamin Perempuan dengan total 78 orang, dan responden laki-laki berjumlah 21 orang.

b. Responden Berdasarkan Fakultas

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, peneliti telah menentukan karakteristik responden berdasarkan Fakultas yang ada di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo yang mana terbagi pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.2 Responden Berdasarkan Fakultas

No	Fakultas	Responden	Presentase%
1.	Ushuluddin Adab dan Dakwah (FUAD)	6	6,07%
2.	Syariah (FASYAH)	29	29,29%
3.	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)	26	26,26%
4.	Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI)	38	38,38%
Total		99	100%

Sumber : Data diolah (2024)

Karakteristik responden pada bagian ini berdasarkan akan membahas mengenai responden berdasarkan Fakultas. Di mana penelitian ini dilakukan pada seluruh mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo, Yang terbagi dalam beberapa fakulta. Adapun responden terbanyak dalam penelitian ini adalah mahasiswa dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) yang berjumlah sekitar 38 responden, selanjutnya terbanyak kedua dari Fakultas Syariah (FASYAH) sekitar 29 responden, kemudian terbanyak ketiga dari Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) yaitu 26 responden, dan jumlah responden yang paling sedikit adalah responden dari Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah (FUAD) yang berjumlah sekitar 6 responden. Adapun jumlah total keseluruhan dari responden yang telah ditentukan peneliti yaitu sebanyak 99 orang.

c. Responden Berdasarkan Usia

**Tabel 4.3 Responden Berdasarkan Usia**

<b>No</b>	<b>Usia</b>	<b>Responden</b>	<b>Presentase%</b>
1.	18 Tahun	4	4,04%
2.	19 Tahun	8	8,08%
3.	20 Tahun	13	13,13%
4.	21 Tahun	19	19,19%
5.	22 Tahun	52	52,53%
6.	23 Tahun	2	2,02%
7.	24 Tahun	1	1,01%
Total		99	100%

Sumber : Data diolah (2024)

Berdasarkan tabel tersebut, diketahui bahwa responden terbanyak adalah responden dengan usia 22 tahun yaitu sebanyak 52 orang atau sekitar 52,53%. dan proporsi responden terkecil adalah responden dengan usia 24 tahun yaitu sebanyak 1 orang atau sekitar 1.01%.

d. Responden Berdasarkan Tahun Angkatan

Peneliti telah menentukan karakteristik responden berdasarkan Tahun Angkatan yang ada di IAIN Palopo dan terbagi pada tabel di bawah ini:

**Tabel 4.4 Responden Berdasarkan Tahun Angkatan**

<b>No</b>	<b>Tahun Angkatan</b>	<b>Responden</b>	<b>Presentase%</b>
1.	2020	65	65,66%
2.	2021	16	16,16%
3.	2022	4	4,04%
4.	2023	14	14,14%
Total		99	100%

Sumber : Data diolah (2024)

Berdasarkan tabel tersebut, diketahui bahwa responden terbanyak adalah responden dari tahun angkatan 2020 yaitu sebanyak 65 orang atau sekitar 65,66%. dan proporsi responden terkecil adalah responden dari tahun angkatan 2022 yaitu sebanyak 4 orang atau sekitar 4,04%.

### 3. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

#### a. Uji Validitas

Berikut ini merupakan hasil olah data pada uji validitas terhadap 10 item pernyataan variabel Efektivitas:

**Tabel 4.5 Uji Validitas Instrumen Penelitian**

<b>Variabel</b>	<b>Item</b>	<b>Rhitung</b>	<b>Rtabel</b>	<b>Keterangan</b>
Efektivitas	1	0,873	0,197	Valid
	2	0,880	0,197	Valid
	3	0,849	0,197	Valid
	4	0,645	0,197	Valid
	5	0,562	0,197	Valid
	6	0,844	0,197	Valid
	7	0,850	0,197	Valid
	8	0,858	0,197	Valid
	9	0,895	0,197	Valid
	10	0,885	0,197	Valid

Sumber : Hasil olah data *SPSS vers 25*

Pada uji validitas di atas, menggunakan nilai  $R_{tabel}$  sebesar 0,199. Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai  $R_{hitung} > R_{tabel}$  maka nilainya dinyatakan valid, begitupun sebaliknya jika nilai  $R_{hitung} < R_{tabel}$  maka nilainya dinyatakan tidak valid. Berdasarkan hasil olah data menggunakan bantuan SPSS versi 25 terhadap 10 item pernyataan pada variabel Efektivitas di atas, menunjukkan bahwa seluruh

item pada nilai Rhitung lebih besar dari Rtabel maka dapat dinyatakan bahwa 10 item pernyataan tersebut adalah valid.

b. Uji Reliabilitas

Berikut ini merupakan hasil olah data pada uji reliabilitas terhadap variabel Efektivitas:

Tabel 4.6 Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian

Variabel	<i>Cronbach Alpha</i>	Keterangan
Efektivitas	0,942	Reliabel

Sumber : Hasil olah data *SPSS vers 25*

Berdasarkan uji reliabilitas pada tabel di atas, diperoleh nilai  $\alpha$  (*alpha*) untuk variabel Efektivitas sebesar 0,942. Hal ini menunjukkan bahwa variabel efektivitas telah memenuhi kriteria dan dinyatakan reliabel karena jika *Cronbach Alpha* ( $\alpha$ ) > 0.6 maka instrument tersebut dikatakan reliabel.

4. Analisis Data

Jenis analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif deskriptif, di mana data yang diperoleh tidak hanya berbentuk pernyataan dari hasil penyebaran kuesioner, melainkan ditampilkan dari hasil penelitian yang berbentuk angka yang kemudian diolah. Dalam penelitian ini peneliti melakukan analisis data yang merujuk pada indikator efektivitas menurut Dwi Hartono yang diuraikan dalam kuesioner, diantaranya yaitu: Tingkat adopsi, frekuensi transaksi, nilai rata-rata transaksi, kepuasan pengguna, dan pengaruh terhadap pengeluaran. Sedangkan skala yang digunakan dalam kuesioner adalah skala *likert*, dengan 4 pilihan jawaban yang memiliki bobot nilai berbeda. Diantaranya adalah Sangat Setuju (skor 4), Setuju (skor 3), Tidak Setuju (skor 2), dan Sangat Tidak Setuju (skor 1). Maka semakin tinggi

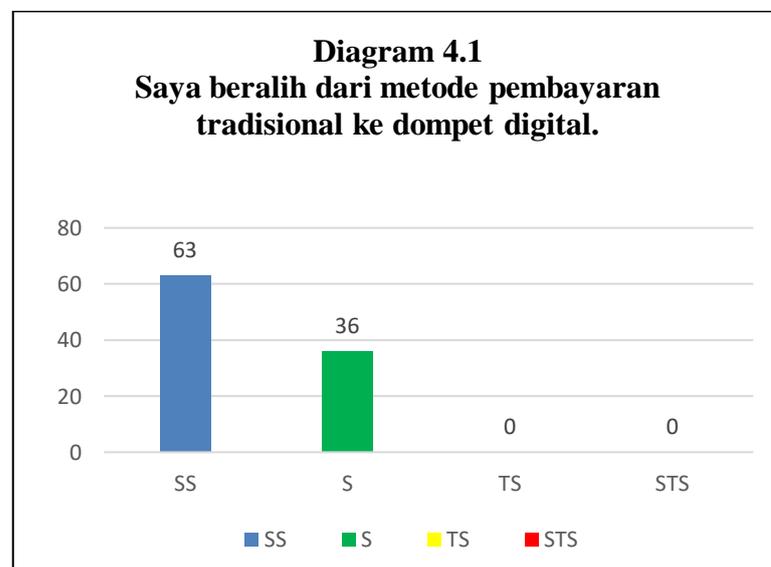
nilai yang diperoleh dari kuesioner maka semakin baik pula keefektivan pemanfaatan dompet digital dikalangan mahasiswa IAIN Palopo.

Untuk menjelaskan lebih dalam mengenai efektivitas pemanfaatan dompet digital, maka peneliti telah menjelaskan di bawah ini mengenai hal tersebut yang merujuk pada indikator dari teori yang telah dirumuskan sesuai dengan apa yang ditemukan di lapangan.

a. Tingkat Adopsi

Menurut Dwi Hartono, Tingkat adopsi yang tinggi dapat memberikan dampak baik terhadap teknologi baru di tengah masyarakat, dan dapat mengindikasikan kemudahan serta manfaat yang dirasakan oleh pengguna. Berikut ini merupakan item pernyataan dalam indikator tingkat adopsi yang dijabarkan peneliti ke dalam diagram batang yang disertai dengan pemaparan, dan kesimpulan dari hasil penyebaran kuesioner kepada 99 responden.

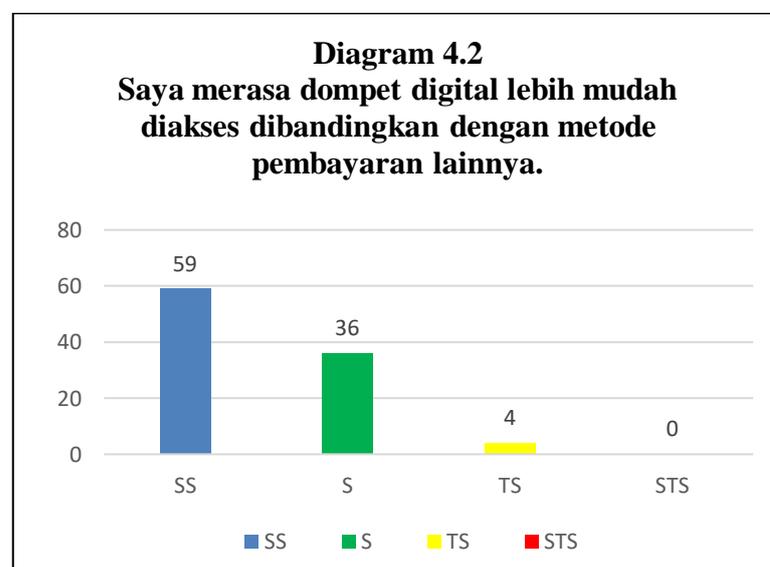
Pernyataan ke-1 pada kuesioner adalah sebagai berikut: Saya beralih dari metode pembayaran tradisional ke dompet digital.



Berdasarkan diagram 4.1 di atas, ditemukan jawaban bahwa responden yang menjawab Sangat Setuju sebanyak 63 responden atau sekitar 63,64%, Setuju sebanyak 36 responden atau sekitar 36,36%, Tidak Setuju sebanyak 0 responden atau 0%, dan Sangat Tidak Setuju sebanyak 0 responden atau 0%.

Di mana mayoritas responden menjawab Sangat Setuju yaitu sebanyak 63 responden atau sekitar 63,64%, dan yang menjawab Setuju yaitu sebanyak 36 responden atau sekitar 36,36%. Berdasarkan hasil tersebut, mahasiswa IAIN Palopo telah beralih dari pembayaran tunai ke pembayaran digital. Hal ini berdasarkan survei peneliti bahwa layanan dompet digital yang digunakan oleh mahasiswa diantaranya adalah DANA, Gopay, OVO dan LinkAja. Akan tetapi, layanan dompet digital yang paling banyak digunakan oleh mahasiswa IAIN Palopo adalah aplikasi DANA. Sehingga hal ini dapat mempengaruhi perkembangan dalam menggunakan dompet digital dikalangan mahasiswa IAIN Palopo.

Pernyataan ke-2 pada kuesioner adalah sebagai berikut: Saya merasa dompet digital lebih mudah diakses dibandingkan dengan metode pembayaran lainnya.



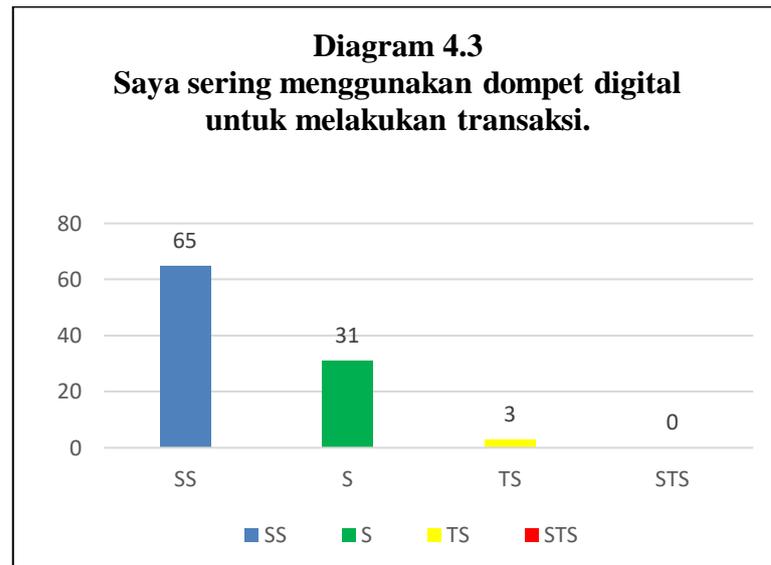
Berdasarkan diagram 4.2 di atas, ditemukan jawaban bahwa responden yang menjawab Sangat Setuju sebanyak 59 responden atau sekitar 59,60%, Setuju sebanyak 36 responden atau sekitar 36,36%, Tidak Setuju sebanyak 4 responden atau sekitar 4,04%, dan Sangat Tidak Setuju sebanyak 0 responden atau 0%.

Di mana mayoritas responden menjawab Sangat Setuju yaitu sebanyak 59 responden atau sekitar 50,60%, dan yang menjawab Setuju yaitu sebanyak 36 responden atau sekitar 36,36%. Berdasarkan hasil tersebut, mahasiswa IAIN Palopo merasa layanan dari dompet digital lebih mudah diakses untuk melakukan transaksi dibandingkan dengan metode pembayaran seperti pembayaran tunai secara langsung, mereka lebih dominan menggunakan dompet digital karena lebih mudah diakses dan lebih efisien. Hal ini diyakini bahwa dengan adanya layanan dompet digital untuk bertransaksi, maka dapat mempermudah mahasiswa IAIN Palopo dalam melakukan kegiatan transaksi.

b. Frekuensi Transaksi

Menurut Dwi Hartono, dengan adanya Frekuensi transaksi yang tinggi menunjukkan bahwa pengguna merasa nyaman dan percaya menggunakan dompet digital sebagai metode pembayaran utama, serta menggambarkan keterlibatan pengguna dengan platform tersebut. Berikut ini merupakan item pernyataan dalam indikator frekuensi transaksi yang dijabarkan peneliti ke dalam diagram batang yang disertai dengan pemaparan, dan kesimpulan dari hasil penyebaran kuesioner kepada 99 responden.

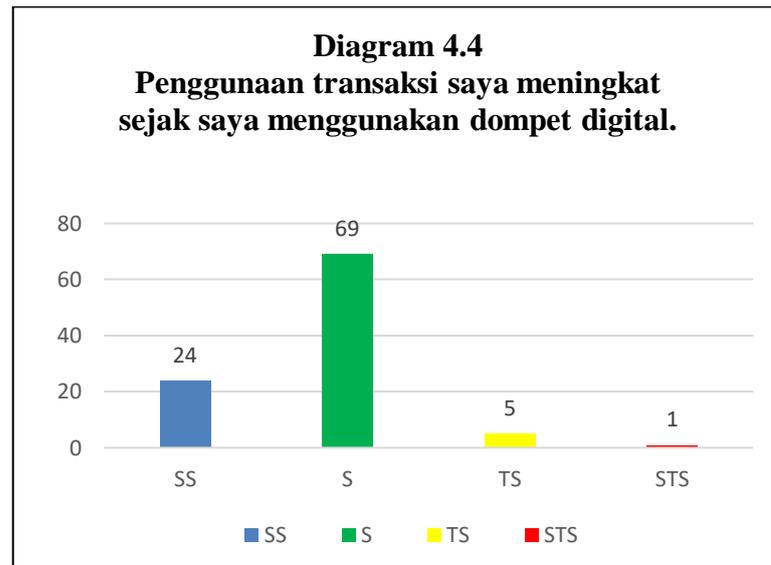
Pernyataan ke-3 pada kuesioner adalah sebagai berikut: Saya sering menggunakan dompet digital untuk melakukan trnsaksi.



Berdasarkan diagram 4.3 di atas, ditemukan jawaban bahwa responden yang menjawab Sangat Setuju sebanyak 65 responden atau sekitar 65,66%, Setuju sebanyak 31 responden atau sekitar 31,31%, Tidak Setuju sebanyak 3 responden atau sekitar 3,03%, dan Sangat Tidak Setuju sebanyak 0 responden atau 0%.

Di mana mayoritas responden menjawab Sangat Setuju yaitu sebanyak 65 responden atau sekitar 65,65%, dan yang menjawab Setuju yaitu sebanyak 31 responden atau sekitar 31,31%. Berdasarkan hasil tersebut, diketahui bahwa mahasiswa IAIN Palopo sering melakukan pembayaran menggunakan dompet digital DANA ketika bertransaksi menggunakan layanan digital. Sehingga hal ini dapat meningkatkan frekuensi transaksi pembayaran menggunakan layanan dompet digital dikalangan mahasiswa IAIN Palopo.

Pernyataan ke-4 pada kuesioner adalah sebagai berikut: Penggunaan transaksi saya meningkat sejak saya menggunakan dompet digital.



Berdasarkan diagram 4.4 di atas, ditemukan jawaban bahwa responden yang menjawab Sangat Setuju sebanyak 24 responden atau sekitar 24,24%, Setuju sebanyak 69 responden atau sekitar 69,70%, Tidak Setuju sebanyak 5 responden atau sekitar 5,05%, dan Sangat Tidak Setuju sebanyak 1 responden atau sekitar 1,01%.

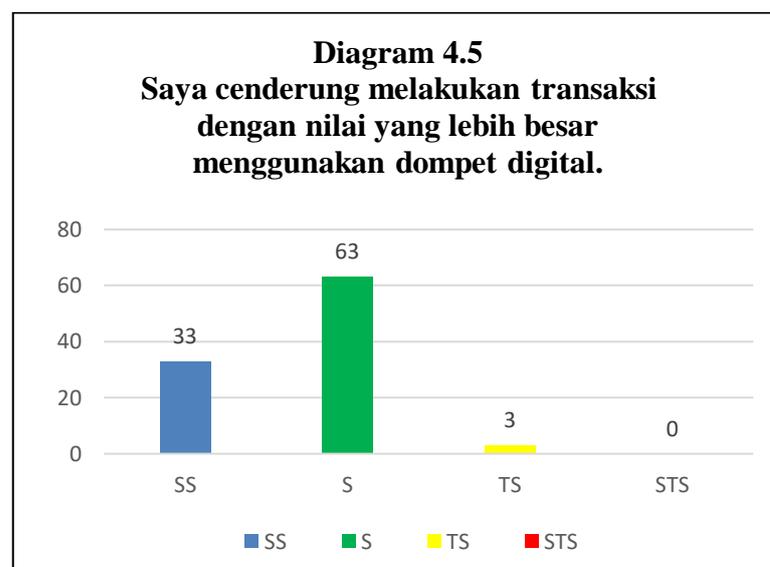
Di mana mayoritas responden menjawab Setuju yaitu sebanyak 69 responden atau sekitar 69,70%, dan yang menjawab Sangat Setuju yaitu sebanyak 24 responden atau sekitar 24,24%. Berdasarkan hasil tersebut, transaksi yang dilakukan oleh mahasiswa IAIN Palopo mengalami peningkatan sejak mereka menggunakan layanan dompet digital DANA untuk penggunaan transaksi pembayaran. Hal ini diyakini bahwa dengan meningkatnya frekuensi transaksi oleh mahasiswa IAIN Palopo, maka mereka telah memanfaatkan dengan baik layanan ini untuk bertransaksi.

#### c. Nilai Rata-Rata Transaksi

Menurut Dwi Hartono, nilai rata-rata transaksi yang tinggi dapat menunjukkan bahwa pengguna cenderung menggunakan dompet digital untuk

pembelian yang lebih besar, yang bisa menjadi indikasi kepercayaan mereka terhadap layanan tersebut. Berikut ini merupakan item pernyataan dalam indikator nilai rata-rata transaksi yang dijabarkan peneliti ke dalam diagram batang yang disertai dengan pemaparan, dan kesimpulan dari hasil penyebaran kuesioner kepada 99 responden.

Pernyataan ke-5 pada kuesioner adalah sebagai berikut: Saya cenderung melakukan transaksi dengan nilai yang lebih besar menggunakan dompet digital.

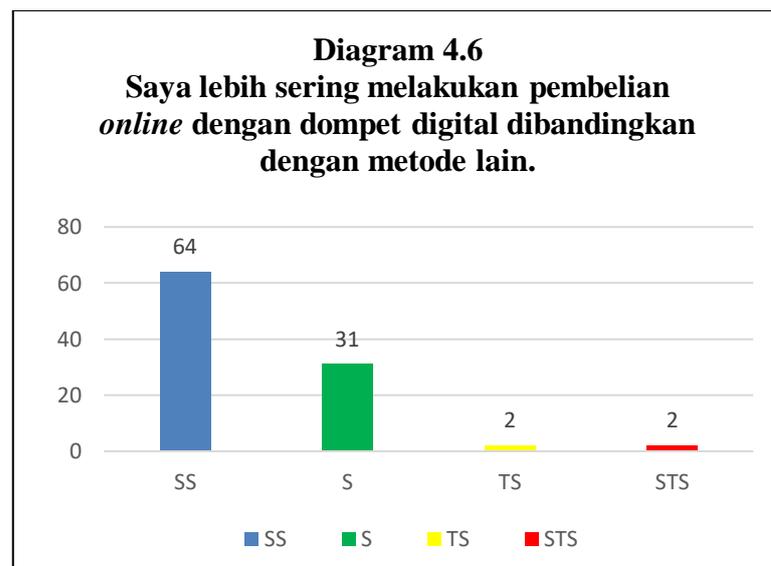


Berdasarkan diagram 4.5 di atas, ditemukan jawaban bahwa responden yang menjawab Sangat Setuju sebanyak 33 responden atau sekitar 33,33%, Setuju sebanyak 63 responden atau sekitar 63,64%, Tidak Setuju sebanyak 3 responden atau sekitar 3,03%, dan Sangat Tidak Setuju sebanyak 0 responden atau 0%.

Di mana mayoritas responden menjawab Setuju yaitu sebanyak 63 responden atau sekitar 63,64%, dan yang menjawab Sangat Setuju sebanyak 33 responden atau sekitar 33,33%. Dari hasil tersebut diketahui bahwa mahasiswa IAIN Palopo sering melakukan transaksi dalam jumlah yang besar menggunakan dompet digital DANA

untuk kebutuhan transaksi sehari-hari mereka. Dapat disimpulkan bahwa mahasiswa IAIN Palopo telah menaruh rasa percaya terhadap layanan tersebut sehingga dapat menggunakan dompet digital untuk bertransaksi dalam skala yang besar.

Pernyataan ke-6 pada kuesioner adalah sebagai berikut: Saya lebih sering melakukan pembelian *online* dengan dompet digital dibandingkan dengan metode lain.



Berdasarkan diagram 4.6 di atas, ditemukan jawaban bahwa responden yang menjawab Sangat Setuju sebanyak 64 responden atau sekitar 64,65%, Setuju sebanyak 31 responden atau sekitar 31,31%, Tidak Setuju sebanyak 2 responden atau sekitar 2,02%, dan Sangat Tidak Setuju sebanyak 2 responden atau sekitar 2,02%.

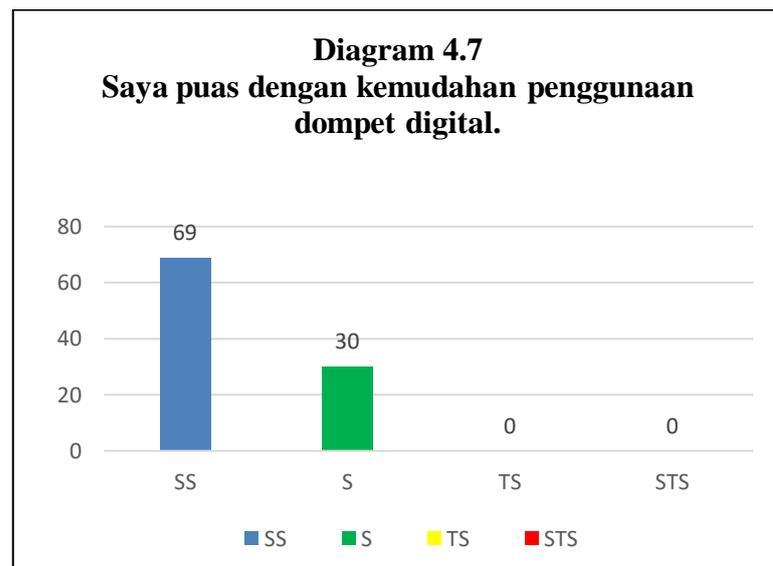
Di mana mayoritas responden menjawab Sangat Setuju yaitu sebanyak 64 responden atau sekitar 64,65%, dan yang menjawab Setuju yaitu sebanyak 31 responden atau sekitar 31,31%. Berdasarkan hasil tersebut, diketahui bahwa mahasiswa IAIN Palopo sering melakukan transaksi dengan menggunakan dompet digital dibanding dengan menggunakan metode pembayaran yang disediakan oleh

*merchant* seperti fitur COD yang banyak digunakan oleh orang-orang ketika melakukan pembelian secara *online*. Hal ini diyakini bahwa penggunaan dompet digital dalam bertransaksi akan meningkat dikalangan mahasiswa IAIN Palopo.

#### d. Kepuasan Pengguna

Menurut Dwi Hartono, tingkat kepuasan pengguna yang tinggi dapat meningkatkan jumlah pengguna dan mendorong mereka untuk merekomendasikan dompet digital kepada orang lain. Berikut ini merupakan item pernyataan dalam indikator kepuasan pengguna yang dijabarkan peneliti ke dalam diagram batang yang disertai dengan pemaparan, dan kesimpulan dari hasil penyebaran kuesioner kepada 99 responden.

Pernyataan ke-7 pada kuesioner adalah sebagai berikut: Saya puas dengan kemudahan penggunaan dompet digital

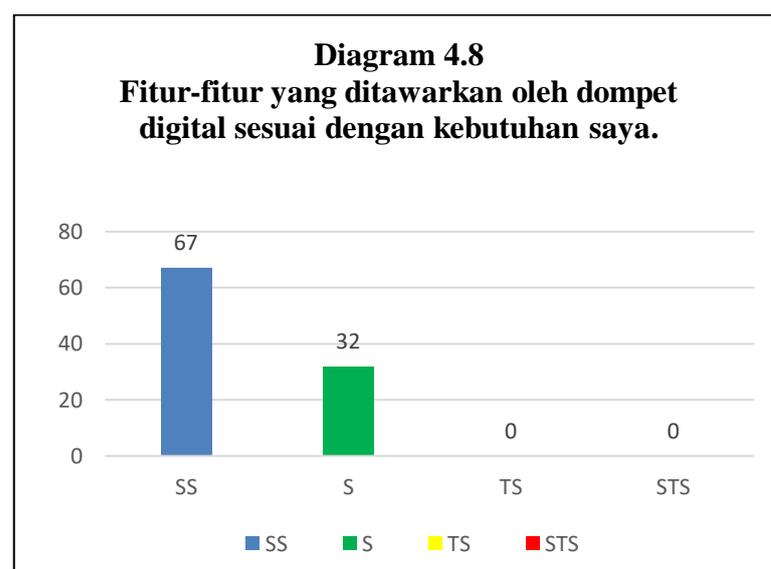


Berdasarkan diagram 4.3 di atas, ditemukan jawaban bahwa responden yang menjawab Sangat Setuju sebanyak 69 responden atau sekitar 69,70%, Setuju

sebanyak 30 responden atau sekitar 30,30%, Tidak Setuju sebanyak 0 responden atau 0%, dan Sangat Tidak Setuju sebanyak 0 responden atau 0%.

Di mana mayoritas responden menjawab Sangat Setuju yaitu sebanyak 69 responden atau sekitar 69,70%, dan yang menjawab Setuju yaitu sebanyak 30 responden atau sekitar 30,30%. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa kemudahan yang ditawarkan oleh layanan dompet digital DANA dalam penggunaannya sangat di apresiasi oleh mahasiswa IAIN Palopo karena menurut mereka layanan dompet digital DANA sangat mudah digunakan. Maka dapat disimpulkan bahwa layanan dompet digital sangat mudah digunakan dikalangan mahasiswa terutama lingkup IAIN Palopo.

Pernyataan ke-8 pada kuesioner adalah sebagai berikut: Fitur-fitur yang ditawarkan oleh dompet digital sesuai dengan kebutuhan saya.



Berdasarkan diagram 4.8 di atas, ditemukan jawaban bahwa responden yang menjawab Sangat Setuju sebanyak 67 responden atau sekitar 67,68%, Setuju sebanyak

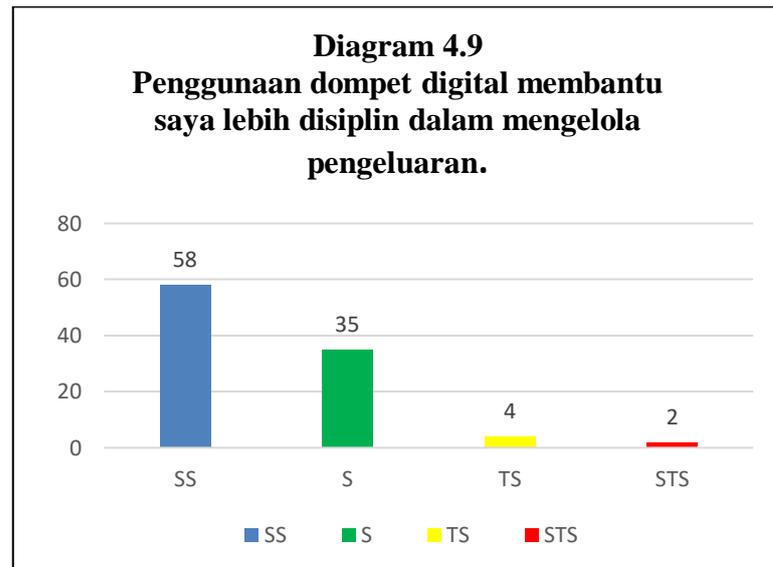
32 responden atau sekitar 32,32%, Tidak Setuju sebanyak 0 responden atau 0%, dan Sangat Tidak Setuju sebanyak 0 responden atau 0%.

Di mana mayoritas responden menjawab Sangat Setuju yaitu sebanyak 67 responden atau sekitar 67,68%, dan yang menjawab Setuju yaitu sebanyak 32 responden atau sekitar 32,32%. Hal ini menunjukkan bahwa fitur-fitur yang dimiliki oleh dompet digital sudah sesuai dengan apa yang dibutuhkan oleh mahasiswa saat ini terutama terutama dalam hal bertransaksi dilingkup IAIN Palopo, layanan dompet digital juga mempunyai fitur QRIS yang mana dapat mempermudah transaksi. Dapat disimpulkan bahwa fitur yang terdapat dalam layanan dompet digital dapat memenuhi kebutuhan transaksi yang akan dilakukan oleh Mahasiswa IAIN Palopo.

e. Pengaruh Terhadap Pengeluaran

Menurut Dwi Hartono, penggunaan dompet digital dapat membantu para penggunanya menjadi lebih disiplin dalam mengelola keuangan mereka, mengurangi pengeluaran impulsif, serta dapat memfasilitasi perencanaan pengeluaran keuangan yang lebih baik dan juga terstruktur. Berikut ini merupakan item pernyataan dalam indikator pengaruh terhadap pengeluaran yang dijabarkan peneliti ke dalam diagram batang yang disertai dengan pemaparan, dan kesimpulan dari hasil penyebaran kuesioner kepada 99 responden.

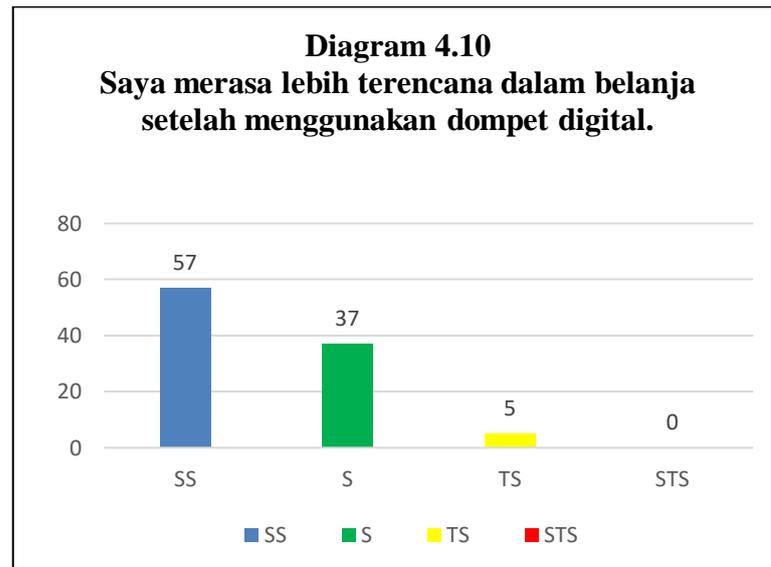
Pernyataan ke-9 pada kuesioner adalah sebagai berikut: Penggunaan dompet digital membantu saya lebih disiplin dalam mengelola pengeluaran.



Berdasarkan diagram 4.9 di atas, ditemukan jawaban bahwa responden yang menjawab Sangat Setuju sebanyak 58 responden atau sekitar 58,59%, Setuju sebanyak 35 responden atau sekitar 35,35%, Tidak Setuju sebanyak 4 responden atau sekitar 4,04%, dan Sangat Tidak Setuju sebanyak 2 responden atau sekitar 2,02%.

Di mana mayoritas responden menjawab Sangat Setuju yaitu sebanyak 58 responden atau sekitar 58,59%, dan yang menjawab Setuju yaitu sebanyak 35 responden atau sekitar 35,35%. Dapat diketahui bahwa dengan adanya layanan dompet digital contohnya DANA yang dominan digunakan oleh mahasiswa maka mahasiswa IAIN Palopo dapat mengatur pengeluaran keuangan mereka jadi lebih baik. Sehingga hal ini dapat memberikan manfaat yang baik dalam penggunaan layanan dompet digital dikalangan mahasiswa IAIN Palopo.

Pernyataan ke-10 pada kuesioner adalah sebagai berikut: Saya merasa lebih terencana dalam belanja setelah menggunakan dompet digital.



Berdasarkan diagram 4.10 di atas, ditemukan jawaban bahwa responden yang menjawab Sangat Setuju sebanyak 57 responden atau sekitar 57,58%, Setuju sebanyak 37 responden atau sekitar 37,37%, Tidak Setuju sebanyak 5 responden atau sekitar 5,05%, dan Sangat Tidak Setuju sebanyak 0 responden atau 0%.

Di mana mayoritas responden menjawab Sangat Setuju yaitu sebanyak 57 responden atau sekitar 57,58%, dan yang menjawab Setuju yaitu sebanyak 37 responden atau sekitar 37,37%. Hal tersebut menunjukkan bahwa transaksi yang dilakukan oleh mahasiswa IAIN Palopo setelah menggunakan layanan dompet digital DANA lebih terencana dalam melakukan perbelanjaan. Serta dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan layanan dompet digital DANA, hal ini sangat bermanfaat untuk memmanage pengeluaran atau pemasukan dan juga ketika berbelanja khususnya dilingkup mahasiswa IAIN Palopo.

## 5. Pengujian Hipotesis

Dalam penelitian yang berjudul Efektivitas Pemanfaatan Dompet Digital dikalangan Generasi Z (Studi pada Mahasiswa IAIN Palopo), peneliti telah

memiliki hipotesis sebagai berikut: **“Efektivitas Pemanfaatan Dompot Digital dikalangan Generasi Z Mahasiswa IAIN Palopo mencapai angka maximal 65%”**

Dari penjabaran di atas maka dapat di simpulkan bahwa:

**$H_0 : \mu_0 \leq 65\%$**

Hal ini berarti hipotesis deskriptif atau hipotesis nol dari penelitian ini adalah Efektivitas Pemanfaatan Dompot Digital dikalangan Generasi Z Mahasiswa IAIN Palopo tidak berhasil jika lebih rendah atau sama dengan 65%.

**$H_a : \mu_0 > 65\%$**

Hal ini berarti hipotesis alternatif dari penelitian ini adalah Efektivitas Pemanfaatan Dompot Digital dikalangan Generasi Z Mahasiswa IAIN Palopo berhasil jika lebih tinggi dari 65%.

Pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui tingkat signifikansi dari hipotesis yang telah diajukan. Berdasarkan metode penelitian, maka tahap pengujian hipotesis ini peneliti menggunakan rumus t-test satu sampel. Adapun perhitungan pengujian hipotesis tersebut yaitu sebagai berikut:

Berdasarkan data yang diperoleh, maka skor ideal yang diperoleh dari instrumen adalah  $4 \times 10 \times 99 = 3960$  (4= nilai tertinggi dari item pernyataan menurut skala *likert*, 10= jumlah item pernyataan, 99= jumlah responden yang ada). Dan nilai rata-ratanya adalah  $3960 : 99 = 40$  (3960= nilai ideal, 99= jumlah responden). Hipotesis mengenai Efektivitas Pemanfaatan Dompot Digital dikalangan Generasi Z Mahasiswa IAIN Palopo mencapai angka maximal 65% dari nilai ideal, berarti nilai yang dihipotesiskan adalah  $0,65 \times 40 = 26$ .  $H_0$  untuk

memprediksi  $\mu$  lebih rendah atau sama dengan 65% dari skor ideal, sedangkan  $H_a$  untuk memprediksi lebih besar dari 65% dari skor ideal atau nilai yang yang diharapkan. Hipotesis statistiknya dapat dituliskan dengan rumus:

$$H_0 : \mu_0 \leq 65\% \leq 0,65 \times 40 = 26$$

$$H_a : \mu_0 > 65\% > 0,65 \times 40 = 26$$

**Diketahui:**

$$x = \frac{3493}{99} = 35,29$$

$$\mu_0 = 26$$

$$s = 0,58$$

**Ditanyakan t?**

**Jawab:**

$$t = \frac{x - \mu_0}{\frac{s}{\sqrt{99}}}$$

$$t = \frac{35,29 - 26}{\frac{0,58}{\sqrt{99}}}$$

$$t = \frac{9,29}{0,058}$$

$$t = 160,172$$

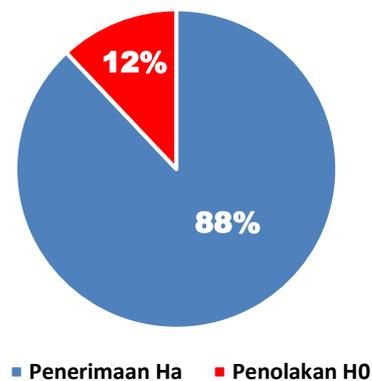
Nilai thitung tersebut selanjutnya dibandingkan dengan  $t_{tabel}$  (1,660) dan taraf kesalahan  $\alpha = 5\%$  (0,05) untuk uji satu pihak (*one tail test*). Berdasarkan hasil di atas, diketahui nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  ( $160,172 > 1,660$ ), maka dapat ditentukan bahwa hipotesis  $H_0$  di tolak dan  $H_a$  diterima.

Dari hasil perbandingan jumlah data yang terkumpul dengan skor ideal dari instrumen, ditemukan bahwa tingkat Efektivitas Pemanfaatan Dompot Digital dikalangan Generasi Z Mahasiswa IAIN Palopo adalah sebagai berikut:

$$\frac{3493}{3960} = x \ 100\% = 88,2070 = 88\%$$

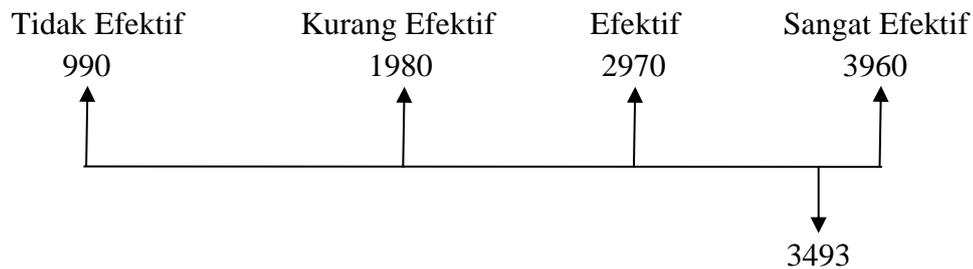
Jadi, adapun hasil perhitungan terhadap data sampel diperoleh bahwa Efektivitas Pemanfaatan Dompot Digital dikalangan Generasi Z Mahasiswa IAIN Palopo adalah sebesar 88%.

Gambar 4.1 Penerimaan dan penolakan hipotesis



Berdasarkan hasil perhitungan di atas, maka adapun jawaban dari rumusan masalah yang telah penulis tentukan yaitu “Berapa besar tingkat Efektivitas Pemanfaatan Dompot Digital dikalangan Generasi Z Mahasiswa IAIN Palopo”, dan didapatkan hasil bahwa besaran tingkat Efektifitas Pemanfaatan Dompot Digital di Kalangan Generasi Z Mahasiswa IAIN Palopo mencapai angka 88% serta melebihi dari angka prediksi yaitu 65% maka  $H_0$  di tolak dan  $H_a$  diterima. Yang artinya sangat efektif.

Gambar 4.2 Kategori Efektivitas



Nilai 3493 termasuk dalam kategori efektif dan sangat efektif, maka nilai tersebut masuk ke dalam kategori sangat efektif karena lebih mendekati kategori sangat efektif. Adapun presentase hasil skor penelitian dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.7 Hasil Skor Penelitian

No	Keterangan	Presentase%
1.	Tidak Efektif	1% - 25%
2.	Kurang Efektif	26% - 50%
3.	Efektif	51% - 75%
4.	Sangat Efektif	75% - 100%

Sumber : Data diolah (2024)

Sehingga dapat disimpulkan bahwa jawaban yang tepat untuk menjawab rumusan masalah yaitu Efektivitas Pemanfaatan Dompot Digital dikalangan Generasi Z Mahasiswa IAIN Palopo adalah 88%, artinya Efektifitas Pemanfaatan Dompot Digital di Kalangan Generasi Z Mahasiswa IAIN Palopo sangat efektif.

## B. Pembahasan

Pada pembahasan ini, peneliti akan memaparkan hasil dari rumusan masalah yaitu Berapa besar tingkat Efektivitas Pemanfaatan Dompot Digital dikalangan Generasi Z Mahasiswa IAIN Palopo. Untuk menjawab masalah tersebut, peneliti

menggunakan data primer dengan menggunakan angket terhadap responden dengan jumlah sampel sebanyak 99 responden. Penentuan jumlah sampel tersebut menggunakan rumus Slovin dengan total populasi sekitar 8.789 orang. Adapun hasil data yang diperoleh yaitu dianalisis dengan statistik deskriptif menggunakan teknik *one sample*. Dalam penelitian ini menggunakan skala likert dengan skor yang terdiri dari 4 kategori yaitu Sangat Setuju (4), Setuju (3), Tidak Setuju (2), Sangat Tidak Setuju (1), dan berlaku untuk semua item pernyataan.

Dari hasil penelitian yang dilakukan, untuk menjawab rumusan masalah berapa besar tingkat efektivitas pemanfaatan dompet digital dikalangan generasi Z mahasiswa IAIN Palopo. Memperoleh hasil sebesar 88% dan telah memenuhi hipotesis dengan angka prediksi awal sebesar 65%. Hal ini berdasarkan hasil perbandingan jumlah data yang terkumpul dengan skor ideal penelitian ini. Di mana, skor ideal dalam penelitian ini di angka 3.960 sedangkan jumlah skor yang terkumpul di angka 3.439. yang mana berdasarkan perbandingan skor tersebut menunjukkan tingkat efektivitas sebesar 88%. Yang berarti Efektivitas Pemanfaatan Dompet Digital dikalangan Generasi Z Mahasiswa IAIN Palopo sebesar 88% yaitu dalam kategori sangat efektif.

Dalam penelitian ini menunjukkan hasil yang sangat efektif, yang mana berarti penggunaan dompet digital dikalangan mahasiswa IAIN Palopo dirasa mudah dan sesuai dengan kebutuhan mereka. Selain itu, kebutuhan transaksi harian, seperti pembelian makanan, minuman, atau pembayaran transportasi, menjadi lebih cepat dan efisien dengan dompet digital. Didukung oleh infrastruktur digital yang berkembang di Palopo, banyak merchant kini menyediakan opsi pembayaran non-

tunai, yang semakin mendorong penggunaannya sehingga mahasiswa sebagai generasi yang akrab dengan teknologi, dengan cepat beradaptasi dan memanfaatkan dompet digital untuk memenuhi kebutuhan transaksi sehari-hari. Berdasarkan hasil penelitian, mayoritas mahasiswa IAIN Palopo menggunakan layanan dompet digital karena layanan ini terdapat kemudahan dan kecepatan saat melakukan transaksi. Alasan lainnya yaitu mahasiswa tidak perlu lagi membawa uang tunai dalam jumlah besar, adanya berbagai promo dan cashback, serta layanan dompet digital lebih praktis digunakan untuk melakukan transaksi sehari-hari.

Hasil penelitian ini mendukung pendapat Irna Kumala dan Intan Mutia, bahwa penggunaan dompet digital memiliki pengaruh terhadap perilaku konsumtif mahasiswa, di mana dompet digital sebagai sarana pembayaran non tunai (*cashless*), yang jauh lebih mudah, aman, dan efisien serta inovatif yang membuat mahasiswa mudah dalam melakukan transaksi.<sup>51</sup> Sedangkan penelitian Aulia Gita Safitri dkk, tidak sejalan dengan penelitian ini karena dengan adanya layanan dompet digital ini berpengaruh terhadap pola konsumsi mahasiswa yang mana membuat mereka menjadi mudah terbuju oleh rayuan penjual yang menawarkan kegiatan promosi seperti *cashback*, tidak hemat dalam berbelanja karena mereka dapat memanfaatkan dompet digital untuk membeli sebuah makanan atau minuman dan saat ingin pergi ke mall sehingga menyebabkan mereka kurang

---

<sup>51</sup>Irna Kumala & Intan Mutia, "Pemanfaatan Aplikasi Dompet Digital Terhadap Transaksi Retail Mahasiswa", *Seminar Nasional Riset dan Teknologi (SEMNAS RISTEK)*, (20 Januari 2020) : 68.

realistis dalam berbelanja.<sup>52</sup> Kemudian, indikator efektivitas menurut Dwi Hartono dalam penelitian ini dapat dijelaskan seperti:

Pertama, Tingkat Adopsi, di mana dalam penelitian ini mahasiswa IAIN Palopo telah menerima dan mulai menggunakan dompet digital dalam kehidupan sehari-hari mereka. Dikarenakan mahasiswa menganggap layanan dompet digital dapat mempermudah kegiatan transaksi mereka. Indikator ini tidak hanya melihat seberapa banyak mahasiswa yang tahu tentang dompet digital, tetapi juga sejauh mana mereka menggunakannya dalam berbagai transaksi, seperti pembayaran kuliah, belanja online, atau transfer uang. Pada dasarnya, tingkat adopsi ini mencakup beberapa hal, seperti kesadaran mahasiswa tentang keberadaan dan manfaat dompet digital. Jika banyak mahasiswa yang tahu dan memahami cara kerja dompet digital, itu menunjukkan tingkat adopsi yang lebih tinggi.

Kedua, Frekuensi Transaksi, yang mana mahasiswa IAIN Palopo sering menggunakan dompet digital dalam berbagai transaksi keuangan mereka. Dengan kata lain, indikator ini melihat tingkat keterlibatan mahasiswa dalam memanfaatkan dompet digital sebagai alat pembayaran atau transaksi finansial. Frekuensi transaksi dapat mencakup berbagai aktivitas, seperti pembayaran biaya kuliah, belanja online, membeli pulsa atau paket data, membayar makan di kafe, atau transfer uang antar teman. Semakin sering mahasiswa melakukan transaksi menggunakan dompet digital, semakin tinggi pula tingkat pemanfaatannya.

---

<sup>52</sup>Aulia Gita Safitri, Dwi Adeati, Annisa Azzahro, & Ruly Habibah, "Pengaruh E-Wallet terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang", *Jurnal Potensial*, vol 1, No 1 (Mei 2022): 49.

Ketiga, Nilai Rata-Rata Transaksi, berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa cenderung menggunakan dompet digital untuk transaksi dengan nilai yang relatif kecil, seperti membeli makanan, pulsa, atau pembayaran untuk kebutuhan sehari-hari lainnya. Hal ini menunjukkan bahwa dompet digital lebih banyak digunakan untuk transaksi mikro, yang memang lebih mudah dilakukan melalui aplikasi digital dibandingkan dengan menggunakan uang tunai. Namun, ada juga sejumlah mahasiswa yang menggunakan dompet digital untuk transaksi dengan nilai yang lebih besar, seperti pembayaran uang kuliah atau pembelian barang secara online. Meskipun frekuensinya lebih rendah, transaksi dengan nilai lebih besar ini tetap menunjukkan bahwa dompet digital mulai diterima sebagai alat pembayaran yang lebih fleksibel dan efisien, bahkan untuk transaksi dengan nilai lebih tinggi.

Keempat, Kepuasan Pengguna, di mana mayoritas mahasiswa yang menggunakan dompet digital mengaku merasa puas dengan kemudahan yang ditawarkan oleh teknologi ini. Banyak yang menyatakan bahwa dompet digital mempermudah mereka dalam melakukan transaksi sehari-hari, terutama untuk pembayaran yang cepat dan praktis, tanpa perlu membawa uang tunai atau menunggu lama saat transaksi di tempat-tempat yang menerima pembayaran digital. Mahasiswa juga mengapresiasi fitur-fitur tambahan, seperti cek saldo, promo, atau cashback yang sering ditawarkan oleh penyedia dompet digital.

Kelima, Pengaruh Terhadap Pengeluaran, hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa mengaku bahwa penggunaan dompet digital memberikan kemudahan dalam mengelola pengeluaran mereka. Beberapa

mahasiswa merasa lebih terkendali dalam pengeluaran harian mereka, karena setiap transaksi tercatat secara otomatis di aplikasi, sehingga mereka bisa melihat dengan jelas berapa banyak uang yang telah mereka habiskan dalam periode tertentu. Hal ini dianggap sebagai keuntungan karena mahasiswa bisa lebih mudah memantau pengeluaran dan menghindari pengeluaran yang tidak perlu.

Selain itu, banyaknya platform dompet digital yang dipilih oleh mahasiswa IAIN Palopo menunjukkan adanya persaingan yang sehat antara berbagai aplikasi dalam menarik perhatian pengguna. Masing-masing platform menawarkan keunggulan tersendiri, seperti cashback, promo, atau kemudahan integrasi dengan berbagai layanan. Misalnya, GoPay yang terintegrasi dengan *Gojek*, atau OVO yang juga berfungsi di berbagai merchant offline dan online. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki preferensi yang kuat terhadap dompet digital yang dapat memberikan kemudahan dan keuntungan lainnya, seperti diskon atau poin reward. Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa Efektivitas Pemanfaatan Dompet Digital di Kalangan Generasi Z Mahasiswa IAIN Palopo dalam kategori sangat efektif dengan presentase 88%.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan peneliti dan penjabaran dari teori yang ada maka dapat disimpulkan bahwa:

Efektivitas Pemanfaatan Dompot Digital dikalangan Generasi Z Mahasiswa IAIN Palopo sangat efektif karena melebihi dari angka yang dihipotesiskan yaitu 88% dari 65%. Dengan total skor yang diperoleh 3.439 hampir mendekati skor ideal yaitu 3.960.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, dan kesimpulan yang telah diuraikan, penulis memberikan beberapa saran dalam skripsi ini sebagai berikut:

1. Walaupun penggunaan dompet digital kini telah semakin maju dengan persaingan promo oleh banyak *provider* dompet digital, namun diharapkan mahasiswa dapat dengan sadar melakukan semua transaksi keuangannya melalui dompet digital dan tidak terperangkap pada pola hidup yang sangat konsumtif dan boros, sehingga kontrol diri yang tinggi diperlukan dalam kondisi yang semakin maju ini.
2. Mahasiswa diharapkan untuk terus meningkatkan pemahaman tentang keamanan dalam bertransaksi menggunakan dompet digital agar tidak terjadi penyalahgunaan data pribadi.

3. Penyedia layanan dompet digital diharapkan untuk terus memperbaiki kualitas layanan, termasuk memperkuat sistem keamanan dan memberikan lebih banyak edukasi kepada pengguna.

## DAFTAR PUSTAKA

- Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Jawa Barat: CV Jejak, 2018.
- Aliyudin, R. S. (2020). Peran Financial Technology Dalam Meningkatkan Penerimaan Pajak Di Indonesia. *J-Aksi: Jurnal Akuntansi Dan Sistem Informasi*, 1(1), 56-67.
- Ana Sopanah, Irfan Fatoni, Marita Ossy Danawanti, Dwi Ekasari Harmadji, Emiliana Mulia. *Bunga Rampai Akuntansi Publik: Isu Kontemporer Akuntansi Publik*. Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2020.
- Andriana, T. (2023). "Pengaruh Dompot Digital terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa." *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Digital*, 15(1), 23-37.
- Ardiansyahmiraja, B. (2020). Generasi Z Dan Pendidikan: Menginvestigasi Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Adopsi Pembelajaran Digital Dan Ketaatan Terhadap Aturan Anti Pembajakan.
- Bella, F. I., & Efendi, N. F. (2021). Strengthening the Islamic Digital Payment System Through Sharia Electronic Wallet (E-Wallet). *El Dinar: Jurnal Keuangan Dan Perbankan Syariah*, 9(2), 94-107.
- Ginanjjar, M. G., Rasbi, M., Fasiha., Tahir, A., & Ali, L. A. (2024). Pengaruh Keamanan, Kemudahan, Dan Diskon Dompot Digital Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Pascasarjana Iain Palopo. *Moneta: Jurnal Manajemen & Keuangan Syariah*, 2(2), 15-27.
- Hartono, Dwi. (2023) *Dompot Digital: Inovasi Pembayaran di Era Modern*. Jakarta: Penerbit Inovasi.
- Jasri, J., Rahayu, I., Aidil, A. M., & Hajerah, S. (2021). Persepsi Masyarakat Terhadap Penggunaan Dompot Digital Pada Transaksi Jual Beli. *Manajemen*, 1(1), 110-115.
- Kumala, I., & Mutia, I. (2020, January). Pemanfaatan Aplikasi Dompot Digital Terhadap Transaksi Retail Mahasiswa. In *Semnas Ristek (Seminar Nasional Riset dan Inovasi Teknologi)* (Vol. 4, No. 1).
- Machali, Imam. *Metode Penelitian Kuantitatif Panduan Praktis Merencanakan, Melaksanakan dan Analisa dalam Penelitian Kuantitatif*, Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2021
- Mamonto, S. I. P., Rachman, I., & Kumayas, N. (2022). Efektivitas Kinalang Sebagai Aplikasi Pelayanan Publik Berbasis Elektronik Di Kota Kotamobagu (Studi Di Dinas Komunikasi Dan Informatika Kota Kotamobagu). *Governance*, 2(1).

- Marlina, L., Mundzir, A., & Pratama, H. (2020). Cashless Dan Cardless Sebagai Perilaku Transaksi Di Era Digital: Suatu Tinjauan Teoretis Dan Empiris. *Jurnal Co Management*, 3(2), 533-542.
- Nabila, V. S., & Aslami, N. (2022). Implementasi Penggunaan E Money Pada Ecommerce di Masa Pandemi Sebagai Pendukung Less Cash Society. *JIKEM: Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi dan Manajemen*, 2(1), 1716-1725.
- Nadhilah, P., Jatikusumo, R. I., & Permana, E. (2021). Efektifitas Penggunaan E-Wallet Dikalangan Mahasiswa Dalam Proses Menentukan Keputusan Pembelian. *JEMMA (Journal of Economic, Management and Accounting)*, 4(2), 128-138.
- Nawawi, H. H. (2020). Penggunaan E-wallet di Kalangan Mahasiswa. *Emik*, 3(2), 189-205.
- Niswa, H. (2021). Cashless Payment: Potret E-Money di Pesantren. *IQTISHADIA Jurnal Ekonomi & Perbankan Syariah*, 8(2), 141-151.
- Nugroho, Eko. (2020). *Sistem Pembayaran Digital: Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta: Andi.
- Peraturan Bank Indonesia Nomor 18/40/PBI/2016, *tentang penyelenggaraan pemrosesan transaksi pembayaran*. Pasal 1 ayat 7, 2016.
- Rachmawati, D. A., & Trisnaningsih, S. (2023). Pengaruh Efektivitas, Manfaat dan Gaya Hidup terhadap Minat Penggunaan E-Wallet pada Kalangan Mahasiswa Akuntansi UPN “Veteran” Jawa Timur dengan Pendekatan Technology Acceptance Model. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 5(5), 2730-2741.
- Rahmawati, M., & Rosa, A. (2024). Pengaruh Persepsi Manfaat dan Persepsi Kemudahan Penggunaan terhadap Minat Menggunakan Dompot Digital DANA. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 6(3), 1395-1406.
- Richard M. Steers, *Efektivitas Organisasi*. Jakarta: Erlangga 1985.
- Sekaran, Uma. & Bougie, Roger. *Metode Penelitian Untuk Bisnis Pendekatan Pengembangan-Keahlian*, Jakarta : Salemba Empat, 2017.
- Setiawan, D. A., Diana, A. L., Yusuf, M., & Krisnando, K. (2023). Penyuluhan Pemahaman Digital Wallet, Digital Perbankan dan Pajak Penghasilan Bagi Pengusaha Kecil Untuk Meningkatkan Omzet Penjualan. *Jurnal Pengabdian Mandiri*, 2(9), 1955-1962.
- Siregar, Syofian. *Statistika Deskriptif Untuk Penelitian: Dilengkapi Perhitungan Manual dan Analisis SPSS Versi 17*, Jakarta : Rajawali Pers, 2016.
- Sisca, Erbin Chandra, Onita Sari Sinaga, Erika Revida Sukarman Purba, Faudi. *Teori-Teori Manajemen Sumber Daya Manusia*. Medan: Yayasan Kita Menulis, 2020.

- Sitompul, P., Tinambunan, A. P., & Silalahi, D. (2023). Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Efektivitas Kerja Perawat Pada Rumah Sakit Mitra Sejati Medan. *KUKIMA: Kumpulan Karya Ilmiah Manajemen*, 102-120.
- Sondang P. Siagian, *Op. Cit.*
- Sriyono, S., Afandi, M. S., Wulandari, A. P., & Agusti, R. (2023). Efektifitas Penggunaan Fintech (E-Wallet) Terhadap Keputusan Pembelian Dikalangan Generasi Milenial. *JEMMA (Journal of Economic, Management and Accounting)*, 6(2), 153-161.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, Bandung : Alfabeta, 2013.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi dan R&D)*, Bandung : Alfabeta, 2017.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung : Alfabeta CV, 2022.
- Sunarta, D. A. (2023). Kaum milenial di perkembangan ekonomi digital. *Economic and Business Management International Journal (EABMIJ)*, 5(1), 9-16.
- Suryabrata, Sumadi. *Metode Penelitian*, Jakarta : Rajawali Pers, 2016.
- Taufiqurokhman dan Evi Satispi. *Teori dan Perkembangan Manajemen Pelayanan Publik*. Tangerang Selatan: UMJ Press, 2018.
- Wahyuning, Sri. *Dasar-Dasar Statistika*, Semarang: Yayasan Prima Agus Teknik, 2021.
- Wijoyo Hadion. *Dampak Pandemi terhadap Kehidupan Manusia (Ditinjau dari Berbagai Aspek)*. Sumatera Barat: Insan Cendekia Mandiri, 2021.
- Yessy, F. N. (2023). *Pengaruh Fitur Layanan, Keamanan Dan Kemudahan Penggunaan E-Wallet Terhadap Transaksi Mahasiswa Menggunakan E-Wallet Aplikasi Dana (Studi Pada Mahasiswa UIN RIL Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam)* (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).

# ***LAMPIRAN-LAMPIRAN***

*Lampiran 1 : Kuesioner Penelitian*

**KUESIONER PENELITIAN**

**EFEKTIVITAS PEMANFAATAN DOMPET DIGITAL  
DIKALANGAN GENERASI Z  
(Studi pada Mahasiswa IAIN Palopo)**

Kepada responden yang terhormat,

Asslamu'alaikum Wr. Wb.

Saya atas nama Tita Reski, yang merupakan mahasiswa program studi Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Saya mohon kesediaan Saudara/i untuk meluangkan waktu untuk mengisi kuesioner yang berkaitan dengan Efektivitas Pemanfaatan Dompot Digital dikalangan Generasi Z (studi Pada Mahasiswa IAIN Palopo). Adapun tujuan dari kuesioner ini adalah sebagai bahan masukan untuk memperoleh data yang akurat dalam penyusunan skripsi. Oleh sebab itu, mohon Saudara/i mengisi kuesioner dengan sebenar-benarnya. Jawaban yang Saudara/i berikan dalam kuesioner ini akan saya jamin kerahasiaannya karena kuesioner ini hanya digunakan untuk kegiatan penelitian. Atas partisipasi Saudara/i saya ucapkan terima kasih.

Wassamu'alaikum Wr. Wb.

### A. Biodata Responden

- Nama : \_\_\_\_\_
- Umur : \_\_\_\_\_
- NIM : \_\_\_\_\_
- Fakultas :  Ushuluddin Adab dan Dakwah (FUAD)  
 Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)  
 Syariah (FASYAH)  
 Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI)
- Program Studi : \_\_\_\_\_
- Jenis Kelamin :  Laki-Laki  Perempuan
- Angkatan :  2020  2021  2022  2023

### B. Petunjuk Pengisian

1. Bacalah dengan baik dan seksama setiap pertanyaan-pertanyaan berikut!
2. Pilihlah salah satu jawaban pada kolom berikut ini menurut pendapat Saudara/I dan berikan tanda check list (✓) pada kotak yang telah disediakan.
3. Keterangan tentang pilihan:
  - SS = Sangat Setuju
  - S = Setuju
  - TS = Tidak Setuju
  - STS = Sangat Tidak Setuju

### C. Syarat Pengisian

1. Mahasiswa aktif Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo.
2. Pengguna aktif layanan Dompot Digital

#### D. Daftar Pertanyaan

No.	Item Pertanyaan	SS	S	TS	STS	Jumlah
<b>EFEKTIVITAS PEMANFAATAN DOMPET DIGITAL</b>						
<b>Tingkat Adopsi</b>						
1.	Saya beralih dari metode pembayaran tradisional ke dompet digital					
2.	Saya merasa dompet digital lebih mudah diakses dibandingkan dengan metode pembayaran lainnya					
<b>Frekuensi Transaksi</b>						
3.	Saya sering menggunakan dompet digital untuk melakukan transaksi					
4.	Penggunaan transaksi saya meningkat sejak saya menggunakan dompet digital					
<b>Nilai Rata-rata Transaksi</b>						
5.	Saya cenderung melakukan transaksi dengan nilai yang lebih besar menggunakan dompet digital					
6.	Saya lebih sering melakukan pembelian online dengan dompet digital dibandingkan dengan metode lain					
<b>Kepuasan Pengguna</b>						
7.	Saya puas dengan kemudahan penggunaan dompet digital					
8.	Fitur-fitur yang ditawarkan oleh dompet digital sesuai dengan kebutuhan saya					
<b>Pengaruh Terhadap Pengeluaran</b>						
9.	Penggunaan dompet digital membantu saya lebih disiplin dalam mengelola pengeluaran					
10.	Saya merasa lebih terencana dalam belanja setelah menggunakan dompet digital					

## Lampiran 2: Surat Izin Penelitian



### PEMERINTAH KOTA PALOPO DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Jl. K. H. M. Hasyim, No. 5, Kota Palopo, Kode Pos: 91921  
Telp/Fax. : (0471) 326048, Email : dpmpstpp@palopokota.go.id, Website : http://dpmpstpp.palopokota.go.id

### SURAT KETERANGAN PENELITIAN

NOMOR : 500.16.7.2/2024.0566/IP/DPMPSTP

#### DASAR HUKUM :

1. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2019 tentang Sistem Nasional Ilmu Pengetahuan dan Teknologi;
2. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja;
3. Peraturan Mendagri Nomor 3 Tahun 2008 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian;
4. Peraturan Wali Kota Palopo Nomor 23 Tahun 2016 tentang Penyederhanaan Perizinan dan Non Perizinan di Kota Palopo;
5. Peraturan Wali Kota Palopo Nomor 31 Tahun 2023 tentang Pelimpahan Kewenangan Perizinan dan Nonperizinan Yang Diberikan Wali Kota Palopo Kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.

#### MEMBERIKAN IZIN KEPADA

Nama : TITA RESKI  
Jenis Kelamin : P  
Alamat : Dsn. Tampalla Bone-Bone Kab. Luwu Utara  
Pekerjaan : Mahasiswa  
NIM : 2004020106

Maksud dan Tujuan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi dengan Judul :

**Pemahaman Santri Putri Di SMA Pondok Pesantren Datok Sulaiman Palopo Terhadap Dompot Digital**

Lokasi Penelitian : Pesantren Modern Datok Sulaiman Bagian Putri Palopo  
Lamanya Penelitian : 11 Juni 2024 s.d. 11 September 2024

#### DENGAN KETENTUAN SEBAGAI BERIKUT :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan penelitian kiranya melapor kepada Wali Kota Palopo cq. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.
2. Menaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta menghormati Adat Istiadat setempat.
3. Penelitian tidak menyimpang dari maksud izin yang diberikan.
4. Menyerahkan 1 (satu) exemplar foto copy hasil penelitian kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.
5. Surat Izin Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, bilamana pemegang izin ternyata tidak menaati ketentuan-ketentuan tersebut di atas.

Demikian Surat Keterangan Penelitian ini diterbitkan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Kota Palopo  
Pada tanggal : 11 Juni 2024



Ditandatangani secara elektronik oleh :  
Kepala DPMPSTP Kota Palopo  
**SYAMSURIADI NUR, S.STP**  
Pangkat : Pembina IV/a  
NIP : 19850211 200312 1 002

#### Tembusan, Kepada Y@n :

1. Wali Kota Palopo;
2. Dandim 1403 SWG;
3. Kapolres Palopo;
4. Kepala Badan Kesbang Prov. Sul-Sel;
5. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kota Palopo;
6. Kepala Badan Kesbang Kota Palopo;
7. Instansi terkait tempat dilaksanakan penelitian.

Dokumen ini ditandatangani secara elektronik menggunakan Sertifikat Elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSSE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN)



Lampiran 3: Tabulasi Jawaban Responden

X.1	X.2	X.3	X.4	X.5	X.6	X.7	X.8	X.9	X.10	Total
3	3	3	4	3	2	4	4	3	3	32
4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	39
3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	31
3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	32
4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	38
3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	27
4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	34
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
3	3	2	2	2	1	3	3	1	3	23
3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	32
4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	39
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	34
3	3	2	1	3	2	3	3	3	2	25
3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	34
4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	33
3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	33
3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	31
4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	39
4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	39
4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	38
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	29
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
3	3	2	2	2	1	3	3	1	3	23
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	33
3	3	3	2	3	4	3	3	3	4	31
3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	34
4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	33
3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	32
3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	31
4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	38
4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	39
4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	38
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	38
4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	39
4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	39

4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	39
4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	38
4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	38
4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	39
4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	38
4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	39
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	39
4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	39
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	39
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	39
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	39
3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	33
4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	39
3	2	3	3	4	3	3	3	2	2	28
4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	35
4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	39
4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	39
4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	38
4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	39
4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	38
4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	39
4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	39
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	39
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	38
4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	39
3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	31
4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	33
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	39
4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	39
4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	39
3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	32
4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	38

3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	27
4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	34
4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	38
4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	38
4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	39
4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	39
4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	39
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
3	3	3	2	2	4	3	3	3	4	30
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	38
4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	33
3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	27
4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	34

### Lampiran 4: Hasil Olah Data

#### A. Uji Validitas

		Correlations										TOTAL_X
		X.1	X.2	X.3	X.4	X.5	X.6	X.7	X.8	X.9	X.10	
X.1	Pearson Correlation	1	.770**	.640**	.494**	.399**	.593**	.803**	.869**	.818**	.777**	.873**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99
X.2	Pearson Correlation	.770**	1	.798**	.457**	.350**	.634**	.731**	.746**	.767**	.898**	.880**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99
X.3	Pearson Correlation	.640**	.798**	1	.580**	.436**	.784**	.578**	.598**	.711**	.737**	.849**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99
X.4	Pearson Correlation	.494**	.457**	.580**	1	.325**	.523**	.480**	.482**	.466**	.457**	.645**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.001	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99
X.5	Pearson Correlation	.399**	.350**	.436**	.325**	1	.505**	.434**	.402**	.428**	.335**	.562**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.001		.000	.000	.000	.000	.001	.000
	N	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99
X.6	Pearson Correlation	.593**	.634**	.784**	.523**	.505**	1	.651**	.596**	.758**	.746**	.844**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000
	N	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99
X.7	Pearson Correlation	.803**	.731**	.578**	.480**	.434**	.651**	1	.884**	.734**	.710**	.850**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99
X.8	Pearson Correlation	.869**	.746**	.598**	.482**	.402**	.596**	.884**	1	.776**	.723**	.858**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99
X.9	Pearson Correlation	.818**	.767**	.711**	.466**	.428**	.758**	.734**	.776**	1	.780**	.895**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99
X.10	Pearson Correlation	.777**	.898**	.737**	.457**	.335**	.746**	.710**	.723**	.780**	1	.885**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.001	.000	.000	.000	.000		.000
	N	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99
TOTAL_X	Pearson Correlation	.873**	.880**	.849**	.645**	.562**	.844**	.850**	.858**	.895**	.885**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

#### B. Uji Reliabilitas

##### Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.942	10

## Lampiran 5: Tabel t

## Titik Persentase Distribusi t (df = 81 –120)

df \ Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
81	0.67753	1.29209	1.66388	1.98969	2.37327	2.63790	3.19392
82	0.67749	1.29196	1.66365	1.98932	2.37269	2.63712	3.19262
83	0.67746	1.29183	1.66342	1.98896	2.37212	2.63637	3.19135
84	0.67742	1.29171	1.66320	1.98861	2.37156	2.63563	3.19011
85	0.67739	1.29159	1.66298	1.98827	2.37102	2.63491	3.18890
86	0.67735	1.29147	1.66277	1.98793	2.37049	2.63421	3.18772
87	0.67732	1.29136	1.66256	1.98761	2.36998	2.63353	3.18657
88	0.67729	1.29125	1.66235	1.98729	2.36947	2.63286	3.18544
89	0.67726	1.29114	1.66216	1.98698	2.36898	2.63220	3.18434
90	0.67723	1.29103	1.66196	1.98667	2.36850	2.63157	3.18327
91	0.67720	1.29092	1.66177	1.98638	2.36803	2.63094	3.18222
92	0.67717	1.29082	1.66159	1.98609	2.36757	2.63033	3.18119
93	0.67714	1.29072	1.66140	1.98580	2.36712	2.62973	3.18019
94	0.67711	1.29062	1.66123	1.98552	2.36667	2.62915	3.17921
95	0.67708	1.29053	1.66105	1.98525	2.36624	2.62858	3.17825
96	0.67705	1.29043	1.66088	1.98498	2.36582	2.62802	3.17731
97	0.67703	1.29034	1.66071	1.98472	2.36541	2.62747	3.17639
98	0.67700	1.29025	1.66055	1.98447	2.36500	2.62693	3.17549
99	0.67698	1.29016	1.66039	1.98422	2.36461	2.62641	3.17460
100	0.67695	1.29007	1.66023	1.98397	2.36422	2.62589	3.17374
101	0.67693	1.28999	1.66008	1.98373	2.36384	2.62539	3.17289
102	0.67690	1.28991	1.65993	1.98350	2.36346	2.62489	3.17206
103	0.67688	1.28982	1.65978	1.98326	2.36310	2.62441	3.17125
104	0.67686	1.28974	1.65964	1.98304	2.36274	2.62393	3.17045
105	0.67683	1.28967	1.65950	1.98282	2.36239	2.62347	3.16967
106	0.67681	1.28959	1.65936	1.98260	2.36204	2.62301	3.16890
107	0.67679	1.28951	1.65922	1.98238	2.36170	2.62256	3.16815
108	0.67677	1.28944	1.65909	1.98217	2.36137	2.62212	3.16741
109	0.67675	1.28937	1.65895	1.98197	2.36105	2.62169	3.16669
110	0.67673	1.28930	1.65882	1.98177	2.36073	2.62126	3.16598
111	0.67671	1.28922	1.65870	1.98157	2.36041	2.62085	3.16528
112	0.67669	1.28916	1.65857	1.98137	2.36010	2.62044	3.16460
113	0.67667	1.28909	1.65845	1.98118	2.35980	2.62004	3.16392
114	0.67665	1.28902	1.65833	1.98099	2.35950	2.61964	3.16326
115	0.67663	1.28896	1.65821	1.98081	2.35921	2.61926	3.16262
116	0.67661	1.28889	1.65810	1.98063	2.35892	2.61888	3.16198
117	0.67659	1.28883	1.65798	1.98045	2.35864	2.61850	3.16135
118	0.67657	1.28877	1.65787	1.98027	2.35837	2.61814	3.16074
119	0.67656	1.28871	1.65776	1.98010	2.35809	2.61778	3.16013
120	0.67654	1.28865	1.65765	1.97993	2.35782	2.61742	3.15954

*Lampiran 6: SK Pembimbing dan Penguji*



KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO  
NOMOR 1142 TAHUN 2023  
TENTANG  
PENGANGKATAN DOSEN PEMBIMBING DAN PENGUJI SKRIPSI MAHASISWA PROGRAM SARJANA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO

DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO

- Menimbang : a. bahwa demi kelancaran proses penyusunan, penulisan dan pengujian skripsi bagi mahasiswa Program Sarjana, maka dipandang perlu mengangkat Dosen Pembimbing dan Penguji Skripsi;  
b. bahwa untuk menjamin terlaksananya tugas Dosen Pembimbing dan Penguji sebagaimana dimaksud dalam butir a di atas, maka perlu ditetapkan melalui surat keputusan Dekan.
- Mengingat : 1. Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;  
2. Undang-Undang RI Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;  
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;  
4. Peraturan Presiden RI Nomor 141 Tahun 2014 tentang Perubahan STAIN Palopo menjadi IAIN Palopo;  
5. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 17 Tahun 2022 tentang Perubahan Kedua atas PMA Nomor 5 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Palopo;  
6. Keputusan Rektor IAIN Palopo Nomor 370.1 Tahun 2016 tentang Pedoman Akademik Institut Agama Islam Negeri Palopo.
- Memperhatikan : Penunjukan Dosen Pembimbing dan Penguji dari Ketua Prodi Perbankan Syariah
- MEMUTUSKAN
- Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM IAIN PALOPO TENTANG PENGANGKATAN DOSEN PEMBIMBING DAN PENGUJI SKRIPSI MAHASISWA PROGRAM SARJANA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
- Kesatu : Mengangkat mereka yang tersebut namanya pada lampiran surat keputusan ini sebagaimana yang tersebut pada alinea pertama huruf (a) di atas;
- Kedua : Tugas Dosen Pembimbing Skripsi adalah membimbing, mengarahkan, mengoreksi serta memantau penyusunan dan penulisan skripsi mahasiswa berdasarkan Panduan Penyusunan Skripsi dan Pedoman Akademik yang ditetapkan Institut Agama Islam Negeri Palopo serta berusaha menyelesaikan bimbingan tepat waktu;
- Ketiga : Tugas Dosen Penguji adalah mengoreksi, mengarahkan, mengevaluasi, menguji dan memberikan penilaian atas skripsi mahasiswa yang diujikan;
- Keempat : Pelaksanaan seminar proposal hanya dihadiri oleh Pembimbing dan Pembantu Penguji (II) sementara pelaksanaan Ujian Hasil dan Ujian Munaqasyah dihadiri oleh Pembimbing, Penguji Utama (I) dan Pembantu Penguji (II);
- Kelima : Segala biaya yang timbul sebagai akibat ditetapkannya Surat Keputusan ini dibebankan kepada DIPA IAIN Palopo Tahun Anggaran 2023;
- Keenam : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkannya dan berakhir setelah kegiatan pembimbingan dan pengujian skripsi mahasiswa selesai serta akan diadakan perbaikan seperlunya jika terdapat kekeliruan di dalamnya;
- Ketujuh : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Palopo  
Pada tanggal, 12 Desember 2023

Dekan,  
  
Anita Marwing

LAMPIRAN : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
NOMOR : 1142TAHUN 2023  
TANGGAL : 12 DESEMBER 2023  
TENTANG : PENGANGKATAN DOSEN PEMBIMBING DAN PENGUJI SKRIPSI MAHASISWA  
PROGRAM SARJANA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO

---

- I. Nama Mahasiswa : Tita Reski  
NIM : 20 0402 0106  
Program Studi : Perbankan Syariah
- II. Judul Skripsi : **Cashless Payment System : Potret Dompot Digital dan SMA Pondok Pesantren Putri Datok Sulaiman Palopo**
- III. Dosen Pembimbing dan Penguji :
- Ketua Sidang : Dr. Hj. Anita Marwing, S.H.I., M.H.I.  
Sekretaris : Dr. Fasiha, M.E.I.  
Pembimbing : Akbar Sabani, S.E.I., M.E.  
Penguji Utama (I) : Dr. Arzal Syah, S.E., M.Ak.  
Pembantu Penguji (II) : Nur Amal Mas, S.E.Sy., M.E.Sy.

Dekan,  
  
Anita Marwing



*Lampiran 7: Hasil Cek Turnitin*

EFEKTIVITAS PEMANFAATAN DOMPET DIGITAL DI KALANGAN  
GENERASI Z (Studi pada Mahasiswa IAIN Palopo)

ORIGINALITY REPORT

<b>23%</b>	<b>23%</b>	<b>9%</b>	<b>12%</b>
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

<b>1</b>	<b>repository.radenintan.ac.id</b> Internet Source	<b>6%</b>
<b>2</b>	<b>adoc.pub</b> Internet Source	<b>5%</b>
<b>3</b>	<b>repository.iainpalopo.ac.id</b> Internet Source	<b>4%</b>
<b>4</b>	<b>repository.fisip-untirta.ac.id</b> Internet Source	<b>2%</b>
<b>5</b>	<b>repository.ar-raniry.ac.id</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>6</b>	<b>media.neliti.com</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>7</b>	<b>repository.unisbablitar.ac.id</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>8</b>	<b>pascasarjana.iainpalopo.ac.id</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>9</b>	<b>www.proceeding.unindra.ac.id</b> Internet Source	<b>1%</b>

*Lampiran 8: Daftar Riwayat Hidup***RIWAYAT HIDUP**

**TITA RESKI**, lahir di Bone-Bone pada tanggal 21 September 2002. Anak kedua dari 4 bersaudara dari pasangan ayahanda Ridwan dan ibunda Junawati. Alamat Bone-Bone. Penulis pernah menempuh pendidikan di taman kanak-kanak TK Raudhatul Athal (RA) Baitul Fikri (2008), dan SDN 208 Pembasean pada tahun (2014), SMPN 2 Bone-Bone pada tahun (2017), dan SMKN 1 Luwu Utara pada tahun (2020), dan melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo dengan mengambil Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan bisnis Islam. Dalam Rangka memenuhi kewajiban sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo, penulis pada akhir studinya menulis sebuah skripsi yang berjudul “Efektivitas Pemanfaatan Dompot Digital dikalangan Generasi Z (Studi pada Mahasiswa IAIN Palopo)”.